

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
2021-2024**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO 2021-2024**



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021 – 2024**

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. H. Suwito, M.Ag.

Penanggungjawab

Dr. Maria Ulpah, M.Si.

Ketua

Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.

Anggota

Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc.

Dr. Mutijah, M.Si.

Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd.

Penerbit

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636553

Email: kontak@uinsaizu.ac.id

Pengantar Koordinator Program Studi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kehidupan kepada umat manusia. Semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya dan selalu mendapat petunjuk dari-Nya sehingga kita senantiasa dapat melakukan berbagai aktivitas kehidupan yang berguna dan mampu sebagai ibadah.

Sejalan dengan visi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto “Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif dan integratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni di Asia Tenggara Tahun 2040”, maka Tadris Matematika FTIK selanjutnya menurunkan perencanaan strategis untuk mencapainya dalam tahap lima tahunan selaras dan sejalan terkait visi

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam periode itu, dibutuhkan pemilihan tujuan, penentuan strategi, dan penetapan metode untuk implementasi dalam program kerja. Cita-cita UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tidak akan terlaksana apabila tidak didukung dan ditindaklanjuti oleh *leading sector* di bawahnya yakni fakultas dan prodi serta oleh segenap civitas akademika yang kreatif, inovatif, profesional, dan bertanggung jawab.

Dalam sejarahnya, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah memiliki perjalanan yang panjang dalam menyelenggarakan pendidikan hingga kini, yang mana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengalami alih status dari STAIN Purwokerto, IAIN Purwokerto yang kemudian menjadi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dari sejarah itu, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terus berkembang untuk menjadi bagian dari UIN, dengan demikian perencanaan strategis di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto diarahkan untuk mendorong sistem pendidikan yang berusaha untuk melampaui standar nasional.

Semoga keberadaan Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto hingga tahun 2024.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 25 Agustus 2021
Koordinator Program Studi,

Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc.
NIP.

SK Koordinator Program Studi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telp: (081) 839624, Faksimil: (081) 839653

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
NOMOR 008 TAHUN 2021
Tentang

PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TAHUN 2021

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

- Menimbang :
- bahwa untuk Menyusun Rencana Strategis Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2021-2024, maka perlu adanya mengangkat tim penyusun yang melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2021.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan belanja Negara;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 41 Tahun 2021 tentang Alih Status IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
 - Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 tahun 2021 tentang STATUTA UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- Pertama :
- Kedua :
- Ketiga :
- KUTIPAN :
- Mengingat mereka yang Namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2021-2024.
 - Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.
 - Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 25 Agustus 2021



Dr. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241969031002

TEMBUSAN :

- Kepala Kamwil XIII Dijen Perbendaharaan Semarang;
- Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Purwokerto.

Daftar Isi

Pengantar Dekan.....	iii
SK Dekan.....	v
Daftar Isi	vi
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Sejarah Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	3
C. Visi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	7
D. Misi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	8
E. Tujuan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	9
F. Paradigma Keilmuan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	10

G. Substansi Pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	12
Bab II Kondisi Objektif Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ..	15
A. Kondisi Internal	16
1. Kelembagaan	16
2. Ketenagaan	21
3. Kurikulum	32
4. Perpustakaan dan Informasi	36
5. Kemahasiswaan dan Alumni	42
6. Sarana dan Prasarana	47
7. Keuangan	53
8. Kerjasama	56
B. Kondisi Eksternal	61
1. Kebijakan pendidikan nasional	61
2. Pemerintah Daerah	62
3. Pragmatisme Masyarakat	65

4. Media Massa	68
Bab III Kerangka Umum Rencana Strategis UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	71
A. Arah Pengembangan.....	72
B. Bidang Pengembangan	74
C. Strategi Pengembangan.....	87
Bab IV Tahapan Pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2021 – 2024.....	92
Bab V Indikator Kinerja Utama Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2021 – 2024.....	98
A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama	98
1. VMTS	98
2. Tata Pamong.....	105
3. Mahasiswa	117
4. SDM	131
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	142

6. Pendidikan.....	151
7. Penelitian.....	159
8. Pengabdian.....	162
9. Luaran dan Capaian Tridharma.....	165
B. Sasaran Strategis dan Target Pencapaian Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2021-2024.....	170
Bab VI Penutup.....	183

Bab I

Pendahuluan

A. Dasar Pemikiran

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mencakup pembagian tahap perencanaan pembangunan ke dalam tiga dimensi, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dengan periode 20 tahun; Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dengan periode lima tahunan, dan Rencana Pembangunan Tahunan.

Pembangunan bidang Pendidikan dan bidang Agama merupakan bagian dari aspek sosial budaya dan kehidupan beragama dalam RPJP 2005-2025 sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 yang kedudukannya tidak terpisahkan dari berbagai aspek dan bidang agama diarahkan kepada pembangunan bangsa Indonesia yang berkualitas secara jasmani maupun rohani, produktif dan berdaya saing.

Perkembangan masyarakat saat ini telah mengalami kemajuan di berbagai bidang kehidupan masyarakat yang meliputi bidang sosial budaya dan kehidupan beragama, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan politik. Di samping banyak kemajuan yang telah dicapai, terdapat pula tantangan atau masalah yang belum sepenuhnya terselesaikan. Salah satu instrumen untuk mengatasi dan mengantisipasi persoalan sosial

yang muncul adalah ketersediaan perangkat pengetahuan. Seperangkat pengetahuan ini akan bernilai praktis apabila dikelola secara inovatif dan dikontekstualisasikan dalam perkembangan dan perubahan sosial yang terjadi.

Secara naratif, perkembangan sosial masyarakat tidak dipahami secara gradual sisi per sisi tetapi diposisikan secara holistik sebagai satu kesatuan. Artinya adalah bahwa perkembangan yang terjadi bukan sebagai fenomena mandiri yang terlepas dari fenomena-fenomena lain, tetapi hanya menjadi salah satunya yang bisa jadi berposisi sebagai pemicu atau dampak dari perubahan secara keseluruhan. Dengan demikian, perubahan sosial harus dibaca dalam konteksnya sebagai dialektika masyarakat yang terjadi terus-menerus untuk mencapai bentuk yang paling sempurna.

Idealnya, pembacaan terhadap masyarakat dilakukan secara spesifik dengan durasi waktu yang tidak terlalu panjang. Hal ini karena perubahan sosial tidak bisa dimekanisasi sebagaimana situasi-situasi alam yang memiliki keteraturan dan keterulangan secara pasti. Namun demikian, bukan berarti pembacaan yang dimaksudkan untuk diberlakukan dalam rentang waktu yang relatif panjang tidak bisa dilakukan. Mendasarkan pada fakta realitas yang ditelusuri secara sosio-historis, *trend* perubahan dan perkembangan sosial pada hakekatnya bisa dipolakan. Pendekatan sosio-historis ini bisa digunakan untuk membaca situasi-situasi sosiologis masyarakat di masa yang akan datang.

Dalam konteks di atas, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto membuat rencana strategis jangka menengah dalam rentang waktu 5 tahun dari sisi substansi, teknis, dan kelembagaan sebagai Rencana Strategis (RENSTRA). Agar perencanaan tidak spekulatif

maka harus didasarkan atas fakta dan analisis terhadap arah perkembangan dan perubahan sosial dalam kurun 5 tahun mendatang. Pendekatan sosio-historis secara epistemologis cukup representatif merumuskan pola *trend* perkembangan dan perubahan sosial. Pendekatan ini menekankan realitas kekinian sebagai bentukan dari realitas-realitas sebelumnya.

Berdasar pembacaan realitas kekinian, pengembangan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 5 tahun ke depan dirancang mengakomodasi dan mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam situasi sosial yang mengalami perubahan. Karena sifatnya yang akomodatif dan antisipatif tersebut, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengembangkan paradigma inklusifitas pengetahuan dan model manajemen yang inovatif. Melalui paradigma ini, cara berpikir pengembangan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dilakukan melalui pengembangan sikap-sikap positif dan apresiatif (*apresiative inquiry*). Pengembangan berbasis sikap *apresiative inquiry* ini tidak hanya mendasarkan pada penyelesaian masalah (*problem solving*) tetapi juga mengakomodasi aspirasi-aspirasi yang diharapkan tercapai pada suatu durasi tertentu.

B. Sejarah Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan cikal bakal IAIN Purwokerto yang dulu awalnya dikenal dengan Fakultas Tarbiyah (FT). Secara embrional, FT IAIN Purwokerto diilhami oleh pidato Menteri Agama RI, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, saat peresmian Sekolah Persiapan (SP) IAIN (sekarang menjadi MAN 1) yang antara lain mengharapkan kepada para pendiri SP IAIN agar usaha

pendidikan formal tidak berhenti sampai tingkat aliyah (SLTA) saja. Akan tetapi, pendidikan formal tersebut dilanjutkan dengan usaha mendirikan fakultas-fakultas agama, yang pada saatnya dapat dimasukkan ke dalam Institut Agama Islam Negeri (*Al-Djami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah*) Yogyakarta, sehingga dapat memberi kesempatan belajar lebih lanjut kepada lulusan SP IAIN khususnya, dan SLTA pada umumnya.

Ajakan Menteri Agama RI tersebut kemudian disambut oleh K.H. Muslich, yang ketika itu, selain sebagai ketua Yayasan Al-Hidayah, Pendiri SP IAIN, juga anggota DPRGR, Anggota MPRS, serta anggota Dewan Perancang Nasional, dengan mengajak tokoh-tokoh muslim Banyumas lainnya, antara lain: H.O.S. Noto Soewiryo (Kepala Pengawas Urusan Agama Karesidenan Purwokerto); Drs. Muzayyin Arifin (Ketua SP IAIN Purwokerto); K.H. Muchlis (Penghulu pada Kantor Urusan Agama di Purwokerto), dan Muhammad Hadjid (seorang pengusaha di Purwokerto) untuk mendirikan *Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga*. Tugas utama badan wakaf ini adalah mendirikan lembaga pendidikan tinggi agama di Purwokerto dengan segera.

Usaha keras Badan Wakaf yang diketuai oleh K.H. Muslich tersebut memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat luas. Oleh karenanya, pada 10 November 1962, Badan Wakaf *Al-Djami'ah Sunan Kalijaga* mendirikan Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah Sunan Kalijaga*. Kemudian, pada tahun itu pula, 12 Desember 1962, Badan wakaf *Al-Djami'ah Sunan Kalijaga* secara resmi diaktenotariskan sebagai badan hukum yang mendirikan dan mengelola fakultas tersebut.

Setelah hampir dua tahun, Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga Purwokerto berjalan, para pendiri yang dibantu para Residen Banyumas, melalui Rektor IAIN *Al-Djami'ah Al-Hukumiyah* Yogyakarta mengusulkan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah *Al-Dja-mi'ah* Sunan Kalijaga Purwokerto dinegerikan.

Akhirnya, dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 1964 Tanggal 9 September 1964, Fakultas tersebut dinegerikan dan menginduk kepada IAIN *Al-Djami'ah Al-Hukumiyah* Yogyakarta, yang kemudian berubah namanya menjadi IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Serah terima penegerian Fakultas Tarbiyah Purwokerto sekaligus penggabungannya dengan IAIN Sunan Kalijaga dilakukan pada 3 November 1964. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga Purwokerto resmi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto.

Selanjutnya, atas dasar pertimbangan geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 385 Tahun 1993, Nomor 394 Tahun 1993, dan Nomor 408 Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto dilimpahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo, Semarang. Serah terima pengindukan dari IAIN Sunan Kalijaga kepada IAIN Walisongo itu baru bisa dilaksanakan pada 13 Desember 1994. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto.

Kemudian, dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri pada 21 Maret 1997, maka Fakultas

Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, sebagai perguruan tinggi yang mandiri untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas.

Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto ini memberi otonomi yang besar dan peluang yang banyak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki IAIN Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi civitas akademika, dengan cara membuka Jurusan dan Program Studi baru, serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan reformasi dalam berbagai aspek.

Pada tahun 2012, STAIN Purwokerto membuka Pascasarjana Strata 2 (S-2) yaitu Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 164 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi, IAIN membuka program studi untuk Strata I (S.I), yaitu program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Manajemen Dakwah (MD).

Pada tahun 2014, status STAIN Purwokerto berubah dari SEKOLAH TINGGI menjadi INSTITUT. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014. Seiring dengan alih status menjadi IAIN, terjadi penambahan 10 (sepuluh) program studi strata satu (S-1) baru berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 dan 5 program studi jenjang pascasarjana strata dua (S-2), FT IAIN Purwokerto selanjutnya berubah nama menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

(FTIK) IAIN Purwokerto. Kini, Tadris Matematika FTIK memiliki 7 Program Studi, yakni Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Matematika (TMA), dan Tadris Bahasa Inggris (TBI). Program Studi Tadris Matematika menjadi salah satu pilar unifikasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu sains dan teknologi yang menjadi salah satu jargon yang sedang dikembangkan oleh institusi Kementerian Agama Republik Indonesia.

Pada 1 Juni 2021, IAIN Purwokerto melalui Peraturan Presiden nomor 41 berubah status dan berubah nama menjadi UIN Prof. K. H. Saefuddin Zuhri (UIN Saizu) Purwokerto. Program Studi Tadris Matematika secara langsung menyesuaikan dengan perubahan status tersebut secara kelembagaan maupun pengembangan tugas tri dharma perguruan tinggi UIN Saizu Purwokerto.

C. Visi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai lembaga pendidikan Islam berkepentingan memberikan kontribusi yang optimal bagi terwujudnya sebuah bangunan sosial yang memungkinkan setiap individu dan kelompok mengembangkan dirinya melalui cara-cara yang beradab. Untuk itu, visi yang ingin direalisasikan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah “Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif dan integratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni di Asia Tenggara Tahun 2040”. Adapun Visi Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah, **“Menghasilkan pendidik dan pengembang bahan ajar**

Matematika yang beretika, integratif dan profesional di Asia Tenggara pada tahun 2040”.

D. Misi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Berdasarkan visi di atas, misi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan matematika yang berkualitas dalam pendidikan Islam yang integratif;
2. Menyelenggarakan penelitian pendidikan matematika yang inovatif dan integratif;
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pendidikan matematika;
4. Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan pendidikan matematika;
5. Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

E. Tujuan Tadris Matematika FTIK IAIN Purwokerto

Tujuan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan matematika;
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pendidikan matematika;
3. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan

- matematika;
4. Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif;
 5. Terwujudnya tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

F. Paradigma Keilmuan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Secara teologis, pengetahuan berhulu pada satu sumber, yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Karena bersumber tunggal, maka hakekatnya tidak ada diferensiasi spasial pengetahuan berdasar sifat dasar dan pemanfaatannya. Dengan prinsip ini, pengetahuan dalam jenis apapun layak dikembangkan untuk kemudian dioptimalkan dalam rangka meningkatkan produktifitas manusia dalam situasi yang bergerak dinamis.

Pertanyaan kemudian seringkali muncul tentang substansi pengetahuan dari sisi kegunaan dan kemanfaatan. Pertanyaan ini bersifat ambisius karena pengetahuan dikreasikan melalui proses-proses manusiawi sehingga secara arkeologis mendasarkan atas realitas tertentu yang khas dan memerlukan suatu perangkat pengetahuan sebagai instrumen solutif. Pengetahuan pada awalnya dianggap bersifat bebas nilai, namun karena situasi dan kondisi sosial yang dihadapi masyarakat bersifat unik, pengelolaan pengetahuan harus didasarkan atas keberpihakkan tertentu. Keberpihakkan ini dalam pengertian yang luas adalah fleksibilitas untuk memastikan nilai guna dan manfaat suatu pengetahuan termanifestasikan secara optimal.

Paradigma keilmuan yang dikembangkan oleh Program Studi Tadris Matematika

FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto inklusifitas dan inovasi pengelolaan pengetahuan. Inklusifitas diartikan sebagai sebuah paham yang memposisikan pengetahuan sebagai mahakarya manusia yang layak diapresiasi secara positif. Hal ini karena segala bentuk pengetahuan yang ada tidak berpretensi untuk melemahkan manusia dalam proses kehidupan tetapi sebaliknya didesain untuk menjadi salah satu instrumen proses humanisasi. Dengan demikian, lembaga pendidikan tidak kemudian mengkalsifikasi suatu pengetahuan dalam kategori-kategori tertentu yang secara tendensius menjustifikasi sebagai pengetahuan yang layak atau tidak layak untuk ditransformasikan dalam proses pengembangan akademik.

Apresiasi positif ini kemudian ditindaklanjuti secara konsisten dengan model pengelolaan yang berorientasi pada penemuan-penemuan baru untuk kepentingan peningkatan kapasitas dan produktifitas manusia. Model inovasi ini penting agar pengetahuan yang dikembangkan tidak terjebak pada stagnasi ilmiah akademik yang kurang memiliki intensitas komunikasi dan interaksi dengan realitas sosial. Implikasinya pengetahuan menjadi seolah-olah terpisah dan kurang memiliki kontekstualisasi dengan realitas sosial. Model pengelolaan pengetahuan inovatif diformulasikan dengan mengelaborasi potensi-potensi nilai guna manfaat (praksis) suatu pengetahuan untuk kemudian ditransformasikan dalam realitas kehidupan sosial.

Setiap pengetahuan memiliki nilai guna manfaat secara praktis. Hal ini karena pengetahuan diperoleh dan dikonstruksi dari pengalaman-pengalaman yang bersifat empiris. Transformasi pengetahuan dilakukan secara historis yaitu melalui penelusuran-penelusuran epistemologis sehingga proses reproduksi pengetahuan tidak bersifat *taken*

for granted tetapi proses yang terus berjalan (*on going process*). Pendekatan transformasi pengetahuan inovatif model seperti ini yang paling representatif adalah melalui proses penelitian. Paradigma Inklusifitas dan pengelolaan manajemen inovatif ini sesungguhnya diproyeksikan untuk membangun sebuah institusi pendidikan yang praktek-paktek pendidikan dan pengajaran didasarkan atas kegiatan penelitian.

G. Substansi Pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pengembangan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dilakukan untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat sebagai klien utamanya termasuk Tadris Matematika FTIK di dalamnya. Layanan akan dianggap meningkat apabila paralel dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang terus mengalami perkembangan. Kompleksitas, efektifitas dan efisiensi layanan menjadi prinsip yang selaras dengan dasar IAIN Purwokerto dikatakan memiliki layanan prima atau tidak.

Pengembangan bidang pendidikan dalam tradisi demokrasi merupakan salah satu layanan publik dasar yang harus disediakan secara penuh kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan. Dasar pernyataan itu adalah negara berkewajiban memberi jaminan kepada setiap warganya memperoleh pendidikan yang layak dan terjangkau. Apabila ada salah satu warga dalam negara demokratik tidak memperoleh pendidikan yang layak berarti negara telah melanggar salah satu hak-hak dasar warganya. Dalam hal ini, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berada di bawah naungan Kementerian Agama berusaha memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Berbicara layanan, terdapat 2 (dua) perspektif penting sebagai pijakan dasarnya, yaitu *pertama*, layanan dari

sisi negara adalah kewajiban, sementara dari sisi warga adalah hak. *Kedua*, penerimaan (pajak dan retribusi) dari sisi negara adalah hak, sebaliknya dari sisi warga adalah kewajiban. Dengan demikian, pendidikan dari sisi negara adalah kewajiban, sedang dari sisi warga adalah hak.

Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berusaha melihat kondisi masyarakat yang terus mengalami perkembangan berdampak pada penambahan kebutuhan yang juga makin beragam. Satu kebutuhan tertentu tidak berdiri sendiri tetapi terkait dengan kebutuhan lain, sehingga mode pemenuhan juga tidak bisa dilakukan parsial bidang per bidang. Secara empiris, mungkin tidak terlihat kebutuhan masyarakat terhadap bidang pendidikan. Namun, kondisi tersebut akan segera tampak setelah terkoneksi dengan bidang-bidang kehidupan masyarakat sehari-hari misalnya menurunnya tingkat kesejahteraan petani akibat anjloknya harga padi. Masyarakat membutuhkan suatu perangkat analisis yang dapat digunakan untuk membantu pembacaan atas realitas sosial sehari-hari. Perangkat analisis tersebut disediakan pengetahuan yang secara sosial dimandatkan kepada lembaga pendidikan. Dari sinilah, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto harus mengembangkan dirinya paralel dengan proses-proses perkembangan dan perubahan sosial.

Pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 5 tahun ke depan adalah memperluas mandat dari kajian-kajian pengetahuan agama yang masih dipahami secara diferensiatif ke arah pengetahuan inklusif yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masyarakat mendatang. Dengan perluasan mandat ini,

kontekstualisasi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam perubahan situasi sosial terus terjaga.

Penyusunan mandat yang baru didasarkan pada perluasan cakupan kajian-kajian pengetahuan melalui penambahan program studi. Desain penambahan program studi baru ini dirumuskan atas 2 (dua) prinsip pokok, yaitu prinsip rekayasa dan antisipasi. Prinsip rekayasa adalah pembangunan gagasan konstruksi masyarakat baru yang dirancang sebagai paling kontekstual dan relevan dalam situasi serba baru. Namun demikian, rekayasa ini bukan sesuatu yang sama sekali baru dan tidak ada akar historisnya pada masyarakat, tetapi lebih pada pembentukan formulasi baru yang memungkinkan berdaya dalam situasi sosial yang berubah. Formulasi baru ini dirumuskan dari pembacaan dan analisis arah perkembangan masyarakat yang pada hakekatnya menyerupai siklus spiral. Perkembangan mengikuti siklus seolah-olah kembali pada titik awal. Namun, apabila dilihat secara kritis, pertemuan titik perubahan tersebut berada dalam dimensi yang berbeda sebagai prinsip antisipasi.

Prinsip antisipasi menunjuk pada kemampuan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto membaca arah perubahan masyarakat dan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan yang bertambah. Berdasar analisis ini, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berkewajiban menyediakan seperangkat pengetahuan sebagai instrumen bagi masyarakat mengelola perubahan yang terjadi. Dengan 2 (dua) prinsip di atas, pengembangan program studi mengikuti kecenderungan “pasar” dalam pengertian mengakomodasi kepentingan-kepentingan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam situasi sosial yang terus mengalami perubahan.

Sejalan dengan perluasan mandat, pengembangan lain yang menjadi konsekuensinya juga dilakukan seperti sumberdaya manusia bidang akademik, tenaga kependidikan, infrastruktur, kelembagaan, dan semacamnya. Perluasan mandat sebagai ujung dari arah pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto secara tidak langsung juga menuntut pengembangan bidang-bidang lain sebagai satu kesatuan fungsional yang saling terkait dan memiliki ketergantungan.

Bab II

Kondisi Objektif Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengalami banyak perkembangan, termasuk Tadris Matematika FTIK, baik dari sisi penyediaan layanan pendidikan maupun infrastruktur penunjang lainnya. Secara lebih detail, kondisi objektif UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dapat diklasifikasi dalam 2 kategori, yaitu internal dan eksternal. Kondisi internal menggambarkan faktor-faktor yang proses pemenuhannya dipengaruhi dan mengandalkan pada ketersediaan sumberdaya dari dalam. Kondisi eksternal memperlihatkan adanya faktor-faktor yang ikut mempengaruhi pembentukan situasi yang terjadi dalam lingkungan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kedua kondisi ini memberikan informasi yang utuh tentang UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan penggambaran proses-proses perkembangan yang berlangsung.

A. Kondisi Internal

Hal-hal yang diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya kondisi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto secara internal adalah:

1. Kelembagaan

Kelembagaan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di tingkat pusat terdiri dari:

- a. Senat Institut
- b. Pimpinan Institut
- c. Pelaksana akademik
- d. Satuan Pengawas Internal (SPI)
- e. Dewan Penyantun
- f. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- g. Bidang Administrasi
- h. Bidang Perencanaan

Sedangkan di tingkat fakultas, Tadris Matematika FTIK sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2015, Tadris Matematika FTIK memiliki organ:

- a. Pimpinan Dekanat (Dekan dan Wakil Dekan 1, 2, 3)
- b. 6 Ketua Jurusan/Kaprodi sebagai pelaksana akademik.
- c. 1 Ketua Laborat
- d. Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF)

e. Pelaksana administrasi

Selain itu, untuk menjalankan fungsi akademik, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki 8 Jurusan/Prodi, yaitu:

- a. Prodi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI),
- b. Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI),
- c. Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA),
- d. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI).
- e. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
- f. Prodi Tadris Matematika (TM).
- g. Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI).
- h. Pendidikan Profesi Guru

Untuk mendukung pelaksanaan akademik, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto didukung oleh unit dan lembaga, yaitu:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
- b. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

- c. Kabag dan Kasubbag
- d. Unit Pelaksana Teknis
 - 1) Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD)
 - 2) Pusat Bahasa
 - 3) Perpustakaan
- e. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Untuk menggambarkan kondisi objektif kelembagaan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di atas digunakan metode analisis SWOT sebagai berikut:

Kekuatan:

- Lembaga negeri dan memiliki kekuatan hukum yang kuat berdasar Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, dan Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Memiliki letak geografis yang strategis di Jawa Bagian Selatan Barat dengan menjangkau wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat bagian timur.
- Memiliki SDM tetap yang 80% digaji pemerintah dengan Rupiah murni.
- Memiliki sarana dan prasarana aset milik sendiri.

Kelemahan:

- Distribusi pembagian kerja belum proporsional sehingga terjadi ketimpangan beban kerja antar beberapa unit pelaksana teknis kegiatan.
- Distribusi sumberdaya yang belum sepenuhnya mendasarkan atas pertimbangan profesionalisme. Hal ini berpotensi menimbulkan stagnasi pelayanan karena proses adaptasi sumberdaya dengan pembagian kerja organisasi membutuhkan waktu yang relatif lama.
- Lahan untuk kampus masih kurang lebar sehingga terkesan sumpek.
- Tata letak bangunan masih kurang estetik.
- Kampus masih terasa gersang dan panas karena kurang penghijauan.

Peluang:

- Undang-Undang dan Peraturan yang ada memberi peluang untuk penyempurnaan dan pengembangan kelembagaan.
- Proyeksi lembaga pendidikan perguruan tinggi sebagai Badan Layanan Umum (BLU).

Tantangan:

- Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat menggerus otoritas lembaga pendidikan dan mengubahnya pada kekuatan media.
- Kebijakan pusat seringkali menjadi penghambat kemajuan Tadris Matematika FTIK.
- Perluasan mandat lembaga pendidikan tinggi di bawah Kemeterian Agama yang tidak hanya mencakup dan mengembangkan disiplin ilmu keagamaan.

▪ Implementasi ISO 9001: 2015 di Perguruan Tinggi.

Kekuatan:

- Lembaga negeri dan memiliki kekuatan hukum yang kuat berdasar Keputusan Menteri Agama RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto, dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 61 Tahun 2016 tentang STATUTA IAIN Purwokerto.
- Memiliki letak geografis yang strategis di Jawa Bagian Selatan Barat dengan menjangkau wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat bagian timur.
- Memiliki SDM tetap yang 80% digaji pemerintah dengan Rupiah murni.
- Memiliki sarana dan prasarana aset milik sendiri.
- Memiliki 50% program studi terakreditasi A.

Kelemahan:

- Distribusi pembagian kerja belum proporsional sehingga terjadi ketimpangan beban kerja antar beberapa unit pelaksana teknis kegiatan.
- Distribusi sumberdaya yang belum sepenuhnya mendasarkan atas pertimbangan profesionalisme. Hal ini berpotensi menimbulkan stagnasi pelayanan karena proses adaptasi sumberdaya dengan pembagian kerja organisasi membutuhkan waktu yang relatif lama.
 - Lahan untuk kampus masih kurang lebar sehingga terkesan sumpek.
 - Tata letak bangunan masih kurang estetik.
 - Kampus masih terasa gersang dan panas karena kurang penghijauan.

Isu Strategis:

Perlu peningkatan kualitas tata kelola fakultas yang berorientasi pada standar mutu internasional.

Peluang:

- Undang-Undang dan Peraturan yang ada memberi peluang untuk penyempurnaan dan pengembangan kelembagaan.
- Proyeksi lembaga pendidikan perguruan tinggi sebagai Badan Layanan Umum (BLU).

Tantangan:

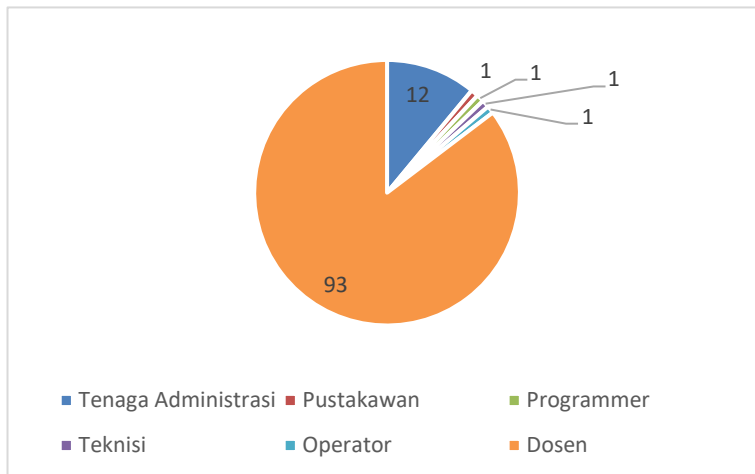
- Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat menggerus otoritas lembaga pendidikan dan mengubahnya pada kekuatan media.
- Kebijakan pusat seringkali menjadi penghambat kemajuan Tadris Matematika FTIK.
- Perluasan mandat lembaga pendidikan tinggi di bawah Kemeterian Agama yang tidak hanya mencakup dan mengembangkan disiplin ilmu keagamaan.
- Implementasi ISO 9001: 2015 di Perguruan Tinggi

2. Ketenagaan

Sampai dengan 1 Desember 2021 pegawai dan dosen Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berjumlah 109 orang.

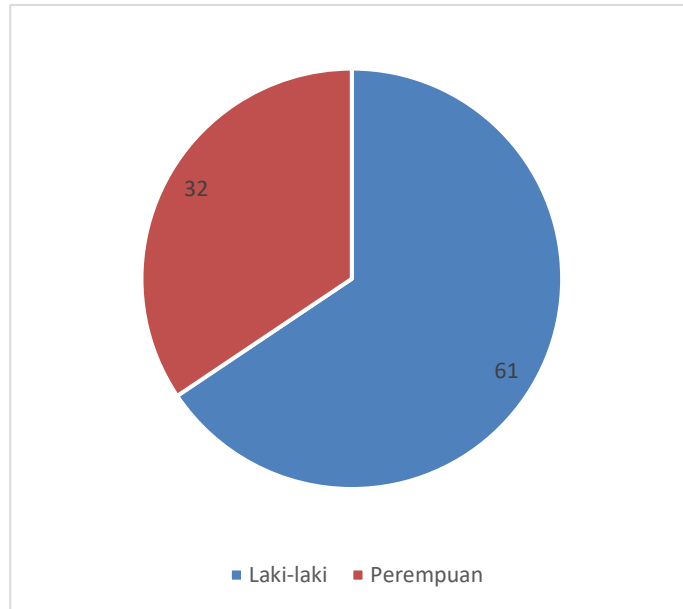
Menurut fungsi:

- a. Tenaga Administrasi : 12 orang
- b. Pustakawan : 1 orang
- c. Programmer : 1 orang
- d. Teknisi : 1 orang
- e. Operator : 1 orang
- f. Dosen : 93 orang
- Jumlah : 109 orang



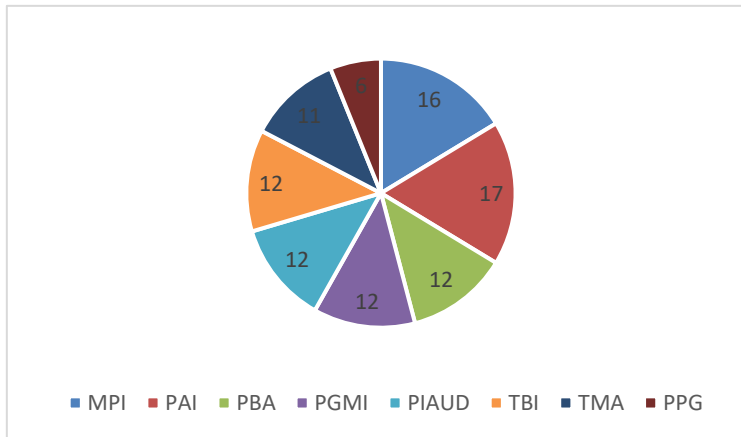
Persebaran Dosen berdasarkan Jenis Kelamin:

- a. Laki-laki : 61 orang
- b. Perempuan : 32 orang
- Jumlah : 93 orang



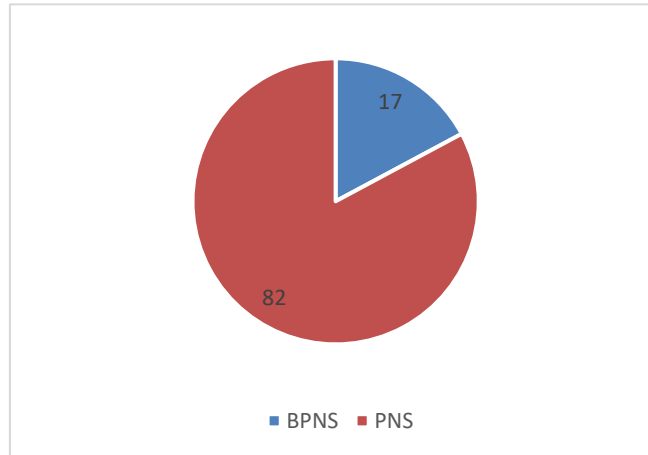
Persebaran Dosen berdasarkan *Home Base*:

- a. MPI : 16 orang
- b. PAI : 17 orang
- c. PBA : 12 orang
- d. PGMI : 12 orang
- e. PIAUD : 12 orang
- f. TBI : 12 orang
- g. TM : 11 orang
- h. PPG : 6 orang
- Jumlah : 99 orang



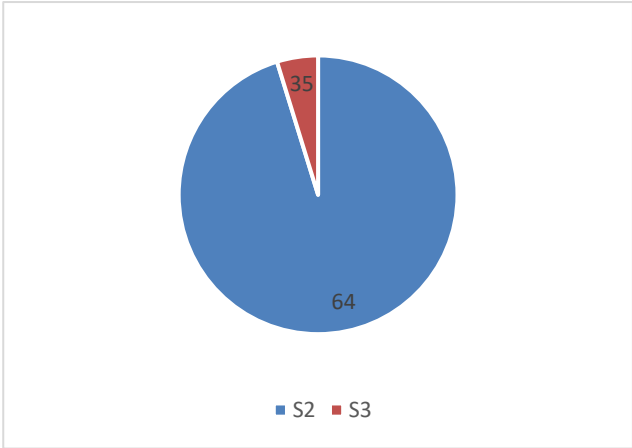
Persebaran Dosen berdasarkan Status:

- a. BPNS : 17 orang
- b. PNS : 82 orang
- Jumlah : 99 orang



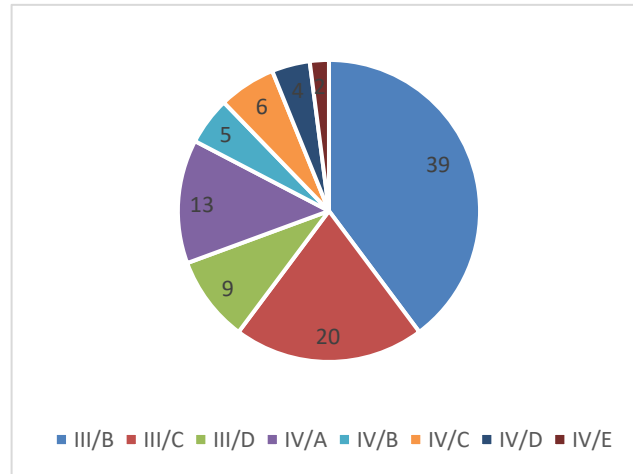
Persebaran Dosen berdasarkan Kualifikasi Pendidikan:

- a. S2 : 64 orang
- b. S3 : 35 orang
- Jumlah : 99 orang



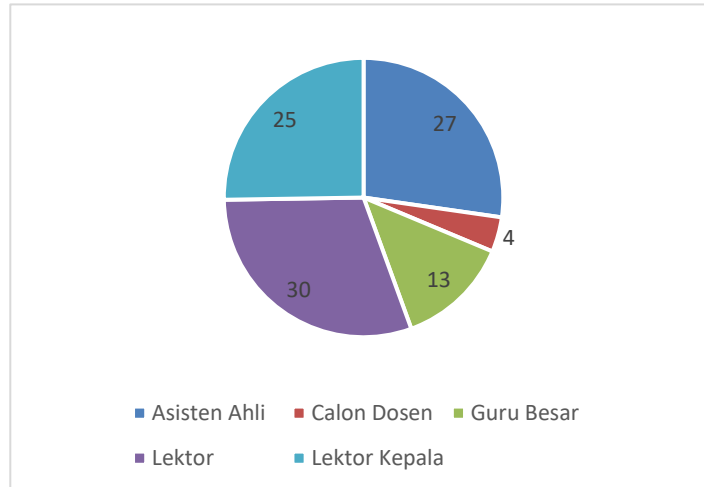
Persebaran Dosen berdasarkan Pangkat/Golongan:

- a. III/B : 39 orang
- b. III/C : 20 orang
- c. III/D : 9 orang
- d. IV/A : 13 orang
- e. IV/B : 5 orang
- f. IV/C : 6 orang
- g. IV/D : 4 orang
- h. IV/E : 2 orang
- Jumlah : 99 orang



Persebaran Dosen berdasarkan Pangkat/Golongan:

- a. Asisten Ahli : 27 orang
- b. Calon Dosen : 4 orang
- c. Guru Besar : 13 orang
- d. Lektor : 30 orang
- e. Lektor Kepala : 25 orang
- Jumlah : 99 orang



Rasio dosen dengan mahasiswa secara keseluruhan berbanding 93/4035 (1:43). Pembinaan dosen juga dilakukan antara lain dengan membentuk Tim Penilai Karya Ilmiah (TPKI) dan Tim Penilaian Angka Kredit (TPAK) yang bertugas memberikan penilaian angka kredit untuk kenaikan pangkat.

Untuk tugas (TPKI) telah melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Sementara TPAK belum optimal dalam rangka pembinaan kegiatan-kegiatan dosen. Dimasa yang akan datang tugas-tugas TPAK lebih dioptimalkan dengan memberdayakan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam upaya meningkatkan profesionalisme Dosen.

Sedangkan pembinaan tenaga administrasi dilaksanakan melalui berbagai penugasan mengikuti pendidikan dan pelatihan jabatan dan berbagai pelatihan-pelatihan teknis. Bila dianalisis melalui metode SWOT maka bidang ketenagaan dapat digambarkan sebagai berikut:

Kekuatan:

- Tenaga Dosen rata-rata berkualifikasi pendidikan S2 dan S3, berusia muda dan potensial untuk dikembangkan.
- Tersedianya tenaga edukatif yang dapat melanjutkan studi pada bidang keilmuan yang dibutuhkan untuk memenuhi mata kuliah yang dibutuhkan.
- Tersedianya Dosen yang telah mencapai jabatan edukatif Guru Besar (Profesor).
- Tersedianya tenaga administrasi yang potensial untuk dikembangkan dengan mengikuti studi lanjut dan program-program pelatihan.

Kelemahan:

- Studi lanjut bagi dosen kurang linier.
- Penempatan tenaga administrasi kurang sesuai dengan keahlian dan beban kerja, sehingga distribusi pekerjaan menjadi timpang.
- Terbatasnya tenaga teknis administrasi yang menguasai penggunaan alat-alat berbasis teknologi informasi (TI).
- Etos kerja dan disiplin pegawai masih rendah.
- Kurang optimalnya mekanisme *reward* dan *punishment* terkait dengan kinerja pegawai.

Peluang:

- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memberikan peluang bagi Dosen untuk mendapatkan jaminan pengembangan profesi dan peningkatan kesejahteraan.
- Terbuka kesempatan untuk pengangkatan pegawai baru sesuai dengan kebutuhan.
- Terbuka kesempatan tenaga administrasi untuk mengembangkan kemampuan manajerial melalui Diklat kepemimpinan, Diklat fungsional dan Diklat teknis.
- Terbuka kesempatan untuk menerima pelimpahan mutasi pegawai dari unit kerja lain.
- Terbuka kesempatan untuk kerjasama dengan pihak instansi lain baik dalam maupun luar negeri.

Tantangan:

- Formasi pengangkatan tenaga administrasi dan calon dosen yang terbatas, sesuai

kuota nasional dan distribusi pusat

- Perkembangan teknologi informasi menuntut tersedianya SDM yang terampil
- Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)
- Terbukanya kontrol masyarakat menuntut kinerja pegawai, akuntabilitas dan transparansi yang tinggi.

Kekuatan:

- Tenaga Dosen rata-rata berkualifikasi pendidikan S2 dan S3, berusia muda dan potensial untuk dikembangkan.
- Tersedianya tenaga edukatif yang dapat melanjutkan studi pada bidang keilmuan yang dibutuhkan untuk memenuhi mata kuliah yang dibutuhkan.
- Tersedianya Dosen yang telah mencapai jabatan edukatif Guru Besar (Profesor).
- Tersedianya tenaga administrasi yang potensial untuk dikembangkan dengan mengikuti studi lanjut dan program-program pelatihan.

Kelemahan:

- Studi lanjut bagi dosen kurang linier.
- Penempatan tenaga administrasi kurang sesuai dengan keahlian dan beban kerja, sehingga distribusi pekerjaan menjadi timpang.
- Terbatasnya tenaga teknis administrasi yang menguasai penggunaan alat-alat berbasis teknologi informasi (TI).
 - Etos kerja dan disiplin pegawai masih rendah.
 - Kurang optimalnya mekanisme reward dan punishment terkait dengan kinerja pegawai.

Isu Strategis:

Perlu peningkatan dan percepatan dosen pada jenjang jabatan lektor kepala dan guru besar yang memiliki komitmen kuat dalam sistem pembelajaran modern.

Peluang:

- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memberikan peluang bagi Dosen untuk mendapatkan jaminan pengembangan profesi dan peningkatan kesejahteraan.
- Terbuka kesempatan untuk pengangkatan pegawai baru sesuai dengan kebutuhan.
- Terbuka kesempatan tenaga administrasi untuk mengembangkan kemampuan manajerial melalui Diklat kepemimpinan, Diklat fungsional dan Diklat teknis.
- Terbuka kesempatan untuk menerima pelimpahan mutasi pegawai dari unit kerja lain.
- Terbuka kesempatan untuk kerjasama dengan pihak instansi lain baik dalam maupun luar negeri.

Tantangan:

- Formasi pengangkatan tenaga administrasi dan calon dosen yang terbatas, sesuai kuota nasional dan distribusi pusat
- Perkembangan teknologi informasi menuntut tersedianya SDM yang terampil
- Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)
- Terbukanya kontrol masyarakat menuntut kinerja pegawai, akuntabilitas dan transparansi yang tinggi.

3. Kurikulum

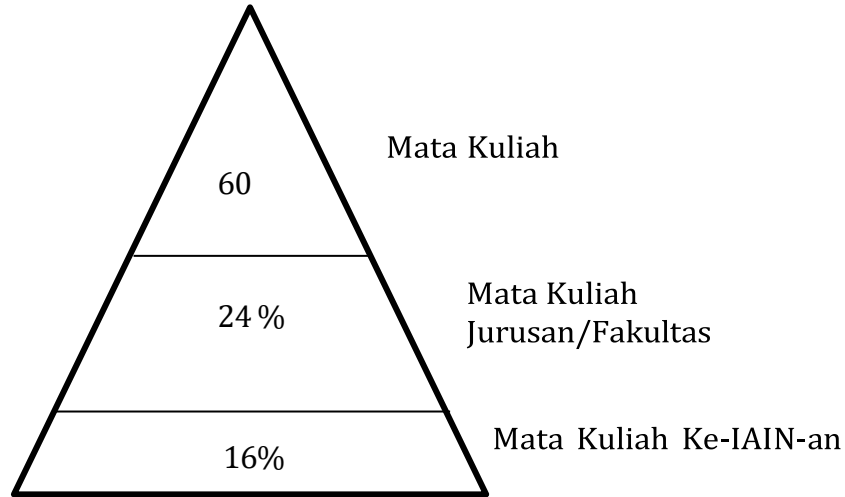
Kurikulum UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang dominan digunakan adalah Kurikulum Merdeka.

Sebagaimana penjelasan pada Bab III Panduan Akademik ini, UIN SAIZU Purwokerto telah menerapkan kurikulum berbasis MBKM (Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Setiap mahasiswa menempuh 148 sks, yang terdiri dari Mata Kuliah Universitas (Kode MKU), Mata Kuliah Fakultas (Kode TIK), dan Mata Kuliah Program Studi (Mata Kuliah Wajib dan Mata Kuliah Pilihan). Pengembangan Kurikulum MBKM diawali pada tahun 2020 dengan penetapan 20 sks mata kuliah pilihan pada semester VI di mana mahasiswa diberi peluang untuk mengambil 20 sks mata kuliah pilihan tersebut di dalam program studi sendiri ataupun pada program studi lain, baik dalam kampus maupun di luar kampus. Sejak tahun 2022, secara bertahap mulai diterapkan 9 (Sembilan) skema MBKM yang lain, yakni: (1) Pertukaran Mahasiswa, (2) Magang atau Praktik Kerja, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (4) Penelitian/Riset, (5) Studi atau Proyek Independen, (6) Proyek Kemanusiaan, (7) Kegiatan Wirausaha, (8) Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, dan (9) Moderasi Beragama. (Sesuai SK Dirjend Pendidikan Islam Nomor 1591 tahun 2022) Di antara skema MBKM yang telah dilaksanakan di FTIK adalah (1) Pertukaran Mahasiswa, (2) Magang atau Praktik Kerja, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, dan (4) Membangun Desa atau KKN Tematik. Telah dilaksanakan pula model Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA).

Pada tahun akademik 2024/2025, penerapan skema MBKM dilanjutkan dengan panduan tersendiri.

Gambaran umum dari karakteristik kurikulum yang digunakan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aktifitas pendidikan atau pembelajaran di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan FTIK dilakukan dengan penekanan yang dominan pada Program Studi. Oleh karenanya, komposisi atau struktur materi atau muatan kurikulum Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto bersifat piramida. Artinya, di Tadris Matematika FTIK terdapat muatan universitas memperoleh porsi yang paling kecil, selanjutnya muatan materi Jurusan lebih besar, dan yang terbesar adalah muatan materi Program Studi.
- b. Didasarkan pada upaya perampingan muatan atau isi pendidikan di FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka ditetapkan pilihan jumlah total muatan pendidikan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah 148 sks untuk program Sarjana (S.1) untuk semua.
- c. Selanjutnya, berdasarkan perkembangan kecenderungan pengembangan akademik di Perguruan Tinggi, yaitu berbasis Program Studi di FTIK, maka proporsi struktur muatan kurikulum diputuskan untuk mengikuti model sebagaimana terlihat dalam gambar berikut ini:



- d. Dengan demikian, proporsi struktur muatan kurikulum UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk program sarjana (S.1) rinciannya adalah sebagai berikut:
- ✓ Mata Kuliah Universitas = 30 sks
 - ✓ Mata Kuliah Jurusan/Fak = 26 sks
 - ✓ Mata Kuliah Prodi (Inti) = 72 sks
 - ✓ Mata Kuliah Prodi (Pilihan) = 20 sks

Kekuatan:

- Penyusunan melibatkan *internal stakeholder* yang sebagian besar ahli di bidang pendidikan.
- Memiliki distingsi kolaborasi/integrasi antara ilmu keislaman dengan sains kependidikan.

Kelemahan:

- Alur penyusunan kurikulum seringkali menggunakan jalan pintas sehingga mata kuliah-mata kuliah terkadang miskoneksi dengan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan.
 - Kurikulum baru dalam implementasinya belum sesuai dengan paradigma/spirit kurikulum baru.

Isu Strategis:

Peningkatan kapasitas pada dosen dalam implementasi kurikulum baru yang mengacu pada *core* keilmuan Tadris Matematika FTIK yang terintegrasi dengan sains.

Peluang:

- Kebijakan pemerintah terkait dengan perubahan kurikulum.
- Dukungan mitra Tadris Matematika FTIK (Sekolah/Madrasah) dalam pencapaian kurikulum.
- Perkembangan dan pengaruh positif teknologi informasi dalam implementasi dan capaian kurikulum.

Tantangan:

- Pragmatisme masyarakat terkait dengan asumsi bahwa tujuan kuliah adalah mencari pekerjaan.
- Pengaruh negatif teknologi terhadap mahasiswa terkait dengan penggunaan waktu dalam implementasi kurikulum.

4. Perpustakaan dan Informasi

Perpustakaan menempati gedung berlantai dua seluas 550 m² dengan perincian sebagai berikut:

a. Lantai I terdiri dari:

- 1) Counter Pengunjung
- 2) Lemari Locker Penitipan tas
- 3) Ruang Sirkulasi
- 4) Ruang kepala
- 5) Ruang Pengolahan
- 6) Ruang Layanan Tekhnis
- 7) Gudang
- 8) Toilet

b. Lantai II terdiri dari

- 1) Ruang Referensi
- 2) Ruang Audio Visual dan Internet
- 3) Ruang koleksi hasil penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, makalah dosen dan laporan penelitian.)
- 4) Ruang baca
- 5) Toilet

Koleksi perpustakaan IAIN Purwokerto terdiri dari koleksi buku, jurnal, majalah, surat kabar, CD Rom, Kliping Artikel, Brosur, leflat, newsletter, sk Renstrasi, tesis,

disertasi, laporan penelitian, karya ilmiah. Dll. Sebagian dari koleksi tersebut masih bersifat tercetak/Printed bukan elektronik atau digital meliputi buku-buku dibidang ulumul qur'an, ulumul hadits aqidah, fiqh, sosioogi islam, dakwah islam, filsafat islam, sejarah islam dan kajian-kajian islam lainnya. Juga koleksi di bidang penelitian, psikologi, hukum, pendidikan, bahasa, sastra dan lain-lain, baik berbahasa Indonesia, Inggris, maupun arab.

Jumlah keseluruhan koleksi adalah sebagai berikut:

.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		Cetak	Elektronik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buku teks	28.449	75.004	145.111
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	171	250	421
3	Jurnal internasional			67.132
	- Esjindex.org		2.278	
	- Sherpa.ac.uk		3.098	
	- Olddrji.lbp.world		1.434	
	- Index Copernicus		43.354	
	- ProQuest		6.661	
	- DOAJ		10.307	
4	Prosiding	19	120	139

5	Skripsi	2.845	4.525	7.370
6	Tesis	133	236	369
7	Disertasi	15	250	265
TOTAL				240.807

Sitem layanan yang dipakai perpustakaan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah system terbuka (***Open Acces***), dimana pengunjung perpustakaan bisa secara langsung menuju ke ruang koleksi untuk mencari, memilah dan memilih buku-buku yang diinginkan baik untuk dibaca ditempat maupun untuk dipinjam.

Guna menunjang kepuasan pemakai dalam mencari informasi, Perpustakaan menawarkan beberapa layanan sebagai berikut:

- a. Layanan Sirkulasi, yaitu layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, bahan pustaka yang bisa dipinjam yaitu koleksi sirkulasi yang ada di lantai 2 dengan kode SR/AS.
- b. Layanan Referensi, yaitu layanan bimbingan penelusuran informasi dengan menggunakan koleksi referensi. Layanan ini menyediakan bahan pustaka rujukan seperti kamus, ensiklopedi, handbook, buku pedoman, indeks, bibliografi, katalog dan semaamnya.
- c. Layanan pembaca, yaitu layanan yang memberikan petunjuk dan memandu pemakai perpustakaan dalam menggunakan koleksi serta fasilitas perpustakaan.

- d. Layanan Seria, yaitu layanan penelusuran informasi melalui bahan pustaka, Koran, jurnal, majalah, kliping artikel dan sejenisnya
- e. Layanan hasil penelitian, yaitu layanan penelusuran informasi melalui skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan makalah dosen.
- f. Layanan Audio Visual yaitu layanan penelusuran informasi melalui bahan pustaka elektronik.
- g. Layanan Terjemahan, yaitu bimbingan penerjemahan bagi anggota yang membutuhkan.
- h. Layanan Abonemen, sebagai perwujudan layanan pada masyarakat umum, perpustakaan membuka layanan abonemen, yaitu layanan bagi non civitas akademika UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk berkunjung dan mengakses informasi di perpustakaan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dari sisi sistem informasi, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah memiliki website sendiri, yaitu <http://tma.uinsaizu.ac.id> Dalam website ditampilkan menu berisi berita, informasi penting, dan agenda-agenda penting UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan forum diskusi antar elemen civitas akademika.

Sistem informasi di Tadris Matematika FTIK masih menyatu dengan universitas yang sampai saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi Akademik <http://sipinter.uinsaizu.ac.id/>
 - 1) Data Kemahasiswaan
 - 2) KRS Online

- 3) KHS Online
- 4) KTM Online
- b. Sistem Informasi Perpustakaan <http://lib.uinsaizu.ac.id/>
 - 1) Data Koleksi
 - 2) Sirkulasi
- c. Jaringan dan Infrastruktur
 - 1) Server (internet, sipinter, simpeg)
 - 2) Jaringan Fiber Optik
 - 3) Bandwidth (1 GBps)
 - 4) Provider (Astinet)

Secara objektif, kondisi Perpustakaan dan Sistem Informasi dapat dilihat melalui analisis SWOT sebagai berikut:

Kekuatan:

- Perpustakaan telah memiliki gedung yang cukup representatif dan terakreditasi A.
- Sistem Informasi telah memiliki jaringan fiber optik dari Biznet ke pusat komputer.
- Sumberdaya manusia bidang perpustakaan yang cukup dalam bidang komputer dan jaringan.
- Implementasi sistem informasi berbasis otomatisasi perpustakaan.
- Kapasitas 1 Gbps tergolong besar.

Kelemahan:

- Implementasi sistem informasi belum terintegrasi. Sistem informasi perpustakaan berbeda dengan sipinter yang dikelola secara berbeda pula.
- Sumberdaya yang ada masih kurang familiar dengan penerapan sistem informasi berbasis teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan dan perguruan tinggi.
- Konstruksi bangunan yang masih dalam proses pengembangan sehingga jaringan sistem sering mengalami kerusakan.
- Jaringan internet tidak merata, ada blank spot di beberapa area.

Peluang:

- Penetapan standar minimal akses internet pendidikan tinggi 0,75 MBps per mahasiswa.
- Penerapan *e-book* untuk peningkatan layanan pengetahuan melalui perpustakaan digital.
- Modernisasi masyarakat melalui *cyber community*.
- Akselerasi pendidikan untuk semua melalui pemanfaatan pengajaran elektronik atau *e learning*.

Tantangan:

- Modernisasi seluruh sisi kehidupan melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet.
- Kebutuhan sumberdaya yang memiliki kemampuan spesifik dalam bidang teknologi informasi.

5. Kemahasiswaan dan Alumni

Jumlah mahasiswa aktif FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhitung pada semester gasal tahun akademik 2021-2024 sebanyak 3891 mahasiswa.

Pembinaan pada mahasiswa FTIK UIN diarahkan pada 5 aspek, yaitu peningkatan penalaran, pembinaan bakat dan minat, peningkatan kesejahteraan mahasiswa, pembinaan organisasi kemahasiswaan, pembinaan moral keagamaan. Kegiatan pembinaan dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor III, dan TPKM (Tim Pembina Kegiatan Mahasiswa).

Dari kondisi saat ini pelaksanaan pembinaan mahasiswa jika dianalisis melalui metode SWOT dapat digambarkan sebagai berikut:

Kekuatan:

- Kebebasan mimbar akademik dan berekspresi lebih tinggi.
- Struktur organisasi kemahasiswaan yang tertata.
- Adanya pedoman pembinaan dan tata tertib mahasiswa.
- Tersedianya fasilitas yang mencukupi untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa.
- Akomodasi dan aspirasi mahasiswa dalam pengambilan kebijakan strategis melalui wakil-wakil mahasiswa.

- Adanya alokasi anggaran DIPA secara rutin untuk kegiatan kemahasiswaan.
- Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa miskin dan mahasiswa berprestasi.

Kekuatan:

- Perpustakaan telah memiliki gedung yang cukup representatif dan terakreditasi A.
- Sistem Informasi telah memiliki jaringan fiber optik dari Biznet ke pusat komputer.
- Sumberdaya manusia bidang perpustakaan yang cukup dalam bidang komputer dan jaringan.
- Implementasi sistem informasi berbasis otomatisasi perpustakaan.
- Kapasitas 1 Gbps tergolong besar.

Kelemahan:

- Studi lanjut bagi dosen kurang linier.
- Implementasi sistem informasi belum terintegrasi. Sistem informasi perpustakaan berbeda dengan siswa yang dikelola secara berbeda pula.
- Sumberdaya yang ada masih kurang familiar dengan penerapan sistem informasi berbasis teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan dan perguruan tinggi.
 - Konstruksi bangunan yang masih dalam proses pengembangan sehingga jaringan sistem sering mengalami kerusakan.
 - Jaringan internet tidak merata, ada blank spot di beberapa area.

Isu Strategis:

Peningkatan kualitas layanan berbasis digital terkait dengan penggunaan sumber belajar.

Peluang:

- Penetapan standar minimal akses internet pendidikan tinggi 0,75 MBps per mahasiswa.
- Penerapan *e-book* untuk peningkatan layanan pengetahuan melalui perpustakaan digital.
- Modernisasi masyarakat melalui *cyber community*.
- Akselerasi pendidikan untuk semua melalui pemanfaatan pengajaran elektronik atau e learning.

Tantangan:

- Modernisasi seluruh sisi kehidupan melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet.
- Kebutuhan sumberdaya yang memiliki kemampuan spesifik dalam bidang teknologi informasi.

Kelemahan:

- Menurunnya tingkat kompetisi seleksi mahasiswa baru berimplikasi pada terbatasnya bibit-bibit potensial mahasiswa pada semua bidang.
- Menurunnya idealisme dan berkembangnya pragmatisme di kalangan mahasiswa.
- Rendahnya minat dan motivasi sebagian besar mahasiswa untuk mengembangkan diri.
- Dukungan dana untuk kegiatan kemahasiswaan masih terbatas.
- Rendahnya kemampuan ekonomi sebagian besar mahasiswa.
- Belum optimalnya fungsi pembinaan mahasiswa.
- Rendahnya *sense of responsibility* dalam pembinaan mahasiswa.
- Rendahnya kemampuan bahasa asing mahasiswa sehingga kurang dapat mengakses informasi akademik yang berskala Internasional.

Peluang:

- Masih banyaknya basis tradisional input UIN yang belum tergarap seperti pesantren dan Madrasah Aliyah.
- Iklim Kebebasan dalam mengaktualisasikan potensi dan kreatifitas.
- Banyaknya kesempatan mendapatkan beasiswa dari luar UIN, baik dari instansi pemerintah maupun swasta.
- Semakin berkembangnya teknologi IT, memberikan peluang bagi mahasiswa meningkatkan potensi diri.

- Tersedianya event-event lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun bakat minat.
- Adanya jaringan antar lembaga kemahasiswaan baik pada tingkat lokal, regional maupun nasional untuk mengembangkan kualitas kegiatan kemahasiswaan.

Tantangan:

- Kuatnya pengaruh globalisasi akan berpengaruh terhadap pola pikir, kepribadian dan perilaku mahasiswa, seperti budaya primitif dalam pergaulan (narkoba dan pergaulan bebas).
- Terbatasnya lapangan kerja bagi alumni UIN.
- Krisis ekonomi yang berkelanjutan berakibat pada menurunnya akses mahasiswa untuk pengembangan diri.
- Tingginya harapan masyarakat terhadap mahasiswa UIN dalam penguasaan bidang ilmu dan moralitas agama yang tidak secara keseluruhan terpenuhi.
- Adanya citra sebagian masyarakat mengenai kurang positifnya peran mahasiswa pada masyarakat pada sekitar kampus.
- Perubahan nomenklatur yang berdampak pada ijazah dan peluang kerja alumni.

Kekuatan:

- Kebebasan mimbar akademik dan berekspresi lebih tinggi.
- Struktur organisasi kemahasiswaan yang tertata.
- Adanya pedoman pembinaan dan tata tertib mahasiswa.
- Tersedianya fasilitas yang mencukupi untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa.
- Akomodasi dan aspirasi mahasiswa dalam pengambilan kebijakan strategis melalui wakil-wakil mahasiswa.
- Adanya alokasi anggaran DIPA secara rutin untuk kegiatan kemahasiswaan.
- Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa miskin dan mahasiswa berprestasi.

Isu Strategis:

Peningkatan motivasi dan kompetensi mahasiswa dan alumni.

Peluang:

- Masih banyaknya basis tradisional input UIN yang belum tergarap seperti pesantren dan Madrasah Aliyah.
- Iklim Kebebasan dalam mengaktualisasikan potensi dan kreatifitas.
- Banyaknya kesempatan mendapatkan beasiswa dari luar UIN, baik dari instansi pemerintah maupun swasta.
- Semakin berkembangnya teknologi IT, memberikan peluang bagi mahasiswa meningkatkan potensi diri.
- Tersedianya event-event lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun bakat minat.
- Adanya jaringan antar lembaga kemahasiswaan baik pada tingkat lokal, regional maupun nasional untuk mengembangkan kualitas kegiatan kemahasiswaan.

Kelemahan:

- Menurunnya tingkat kompetisi seleksi mahasiswa baru berimplikasi pada terbatasnya bibit-bibit potensial mahasiswa pada semua bidang.
- Menurunnya idealisme dan berkembangnya pragmatisme di kalangan mahasiswa.
- Rendahnya minat dan motivasi sebagian besar mahasiswa untuk mengembangkan diri.
- Dukungan dana untuk kegiatan kemahasiswaan masih terbatas.
- Rendahnya kemampuan ekonomi sebagian besar mahasiswa.
 - Belum optimalnya fungsi pembinaan mahasiswa.
 - Rendahnya sense of responsibility dalam pembinaan mahasiswa.
 - Rendahnya kemampuan bahasa asing mahasiswa sehingga kurang dapat mengakses informasi akademik yang berskala Internasional.

Tantangan:

- Kuatnya pengaruh globalisasi akan berpengaruh terhadap pola pikir, kepribadian dan perilaku mahasiswa, seperti budaya primitif dalam pergaulan (narkoba dan pergaulan bebas).
 - terbatasnya lapangan kerja bagi alumni UIN.
- Krisis ekonomi yang berkelanjutan berakibat pada menurunnya akses mahasiswa untuk pengembangan diri.
- Tingginya harapan masyarakat terhadap mahasiswa UIN dalam penguasaan bidang ilmu dan moralitas agama yang tidak secara keseluruhan terpenuhi.
- Adanya citra sebagian masyarakat mengenai kurang positifnya peran mahasiswa pada masyarakat pada sekitar kampus.
- Perubahan nomenklatur yang berdampak pada ijazah dan peluang kerja alumni.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, meliputi gedung perkantoran, gedung pendidikan, kemahasiswaan, sarana olah raga dan sarana lainnya. Adapun perincian gedung Sarana prasarana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai berikut:

- a. Kampus FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terletak di jalan Jendral A. Yani No. 40 A Purwokerto meliputi gedung Pusat Administrasi sebagai pengelola administrasi di tingkat IAIN dan ruang kuliah FTIK.
- b. Gedung perpustakaan, laboratorium, *micro teaching*, masjid, pusat kegiatan mahasiswa dan aula utama.

Sarana Perkantoran dan Pendidikan

No	Bangunan	Luas	Keterangan
1.	Kantor Administrasi	1.800 m ²	milik sendiri
2.	Kantor Dekan	600 m ²	milik sendiri
3.	Kantor Wakil Dekan I, II, III	900 m ²	milik sendiri
4.	Kantor Jurusan/Program Studi	1.800 m ²	milik sendiri
5.	Ruang Dosen	216 m ²	milik sendiri
6.	Ruang Jurnal	72 m ²	milik sendiri
7.	Ruang Laboratorium	1.722 m ²	milik sendiri

8.	<i>Student Center</i>	408 m ²	milik sendiri
9.	Ruang Auditorium	650 m ²	milik sendiri
10.	Perpustakaan	1.000 m ²	milik sendiri
11.	Ruang Kuliah Komputer	200 m ²	milik sendiri
12.	Ruang Kuliah	3.785 m ²	milik sendiri
13.	Micro Teaching	718,50 m ²	milik sendiri
14.	Masjid	650 m ²	milik sendiri
15.	Musholla	72 m ²	milik sendiri
16.	Poliklinik	64 m ²	milik sendiri
17.	Toilet	378 m ²	milik sendiri
18.	Ruang Laktasi	49 m ²	milik sendiri
19.	Koperasi	72 m ²	milik sendiri
20.	Kantin	216 m ²	milik sendiri
21.	STAIN Press	64 m ²	milik sendiri
22.	Tanah	65.000 m ²	milik sendiri

Sarana Kemahasiswaan. Dalam rangka menunjang kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa-mahasiswa disediakan pusat kegiatan Mahasiswa, baik di tingkat Jurusan maupun UIN. Adapun sarana yang dimaksud adalah:

No.	Bangunan	Luas	Keterangan
1.	Kantor Dema, Senat, BEMJ, BEMP	524 m ²	milik sendiri
2.	Perkantoran UKM		milik sendiri

Sarana Komunikasi. Di samping telepon WhatApps yang menjadi alat komunikasi utama, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga memiliki beberapa jaringan komunikasi, antara lain:

- a. Intranet/LAN yang berpusat di TIPD
- b. Hotspot Area
- c. Sambungan telepon antar ruang

Sarana Lain:

- a. Laboratorium

Adanya beberapa fakultas telah memiliki laboratorium yang sudah dilengkapi dengan gedung maupun perangkat lainnya. FTIK memiliki laborat microteaching, Laborat IPS untuk calon guru madrasah, sarana ibadah. Fasilitas bersama UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam hal ini FTIK juga memiliki masjid yang digunakan untuk tempat ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya.

- b. Sarana transportasi

Untuk menunjang kegiatan civitas akademika tersedia 15 unit armada roda empat dan 2 unit armada bus.

Kondisi ini bila di analisis dalam kerangka SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kekuatan

- Adanya lahan milik sendiri yang masih dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sarana dan prasarana kampus.
- Adanya pedoman pengelolaan aset.
- Adanya dana DIPA.
- Adanya Rencana Strategis UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Sudah adanya master plan yang dimiliki oleh UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kelemahan

- Terbatasnya lahan.
- Terbatasnya ruang kuliah.
- Belum tersedianya sarana olah raga yang lengkap.
- Terbatasnya gedung Perpustakaan.
- Terbatasnya gedung laboratorium.
- Belum optimalnya pengelolaan aset untuk kepentingan pengembangan UIN.
- Belum adanya gudang penyimpanan barang-barang inventaris dan arsiparis yang memadai.
- Belum tuntasnya tukar guling tanah seluas 4.197 m².
- Belum tuntasnya pembebasan tanah seluas 5 hektar.

Peluang

- Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Propinsi/ Kota/ Kabupaten) untuk pengembangan kampus terpadu.
- Adanya dukungan dari orang tua mahasiswa dan masyarakat untuk pengembangan aset UIN.
- Adanya kerjasama dengan berbagai pihak.

Tantangan

- Semakin terbatasnya lokasi pengembangan kampus.
- Tuntutan penyediaan pembangunan kampus terpadu.
- Otonomi Perguruan Tinggi menuntut UIN untuk lebih profesional dalam mengelola aset.
- Tingginya tingkat polusi yang mengganggu aktivitas civitas akademika.

Kekuatan:

- Adanya lahan milik sendiri yang masih dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sarana dan prasarana kampus.
- Adanya pedoman pengelolaan aset.
- Adanya dana DIPA.
- Adanya Rencana Strategis UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Sudah adanya master plan yang dimiliki oleh UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Isu Strategis:

Peningkatan dan optimalisasi laboratorium dalam kegiatan akademik dan non akademik.

Kelemahan:

- Terbatasnya lahan.
- Terbatasnya ruang kuliah.
- Belum tersedianya sarana olah raga yang lengkap.
- Terbatasnya gedung laboratorium.
- Belum optimalnya pengelolaan aset untuk kepentingan pengembangan UIN.
 - Belum adanya gudang penyimpanan barang-barang inventaris dan arsiparis yang memadai.
 - Belum tuntasnya tukar guling tanah seluas 4.197 m².
 - Belum tuntasnya pembebasan tanah seluas 5 hektar.

Tantangan:

- Kuatnya pengaruh globalisasi akan berpengaruh terhadap pola pikir, kepribadian dan perilaku mahasiswa, seperti budaya primitif dalam pergaulan (narkoba dan pergaulan bebas).
- Semakin terbatasnya lokasi pengembangan kampus.
- Tuntutan penyediaan pembangunan kampus terpadu.
- Otonomi Perguruan Tinggi menuntut UIN untuk lebih profesional dalam mengelola aset.
- Tingginya tingkat polusi yang mengganggu aktivitas civitas akademika.

Peluang:

- Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Propinsi/ Kota/ Kabupaten) untuk pengembangan kampus terpadu.
- Adanya dukungan dari orang tua mahasiswa dan masyarakat untuk pengembangan aset UIN.
- Adanya kerjasama dengan berbagai pihak.

7. Keuangan

Era otonomi pendidikan menuntut perguruan tinggi (PT) menjadi semakin kompetitif dan mandiri. Perguruan tinggi (PT) yang akan *survive* adalah perguruan tinggi (PT) yang bisa menghasilkan produk-produk unggulan dan mampu membiayai sendiri tanpa menggantungkan sepenuhnya dana dari bantuan pemerintah.

Sumber dana UIN pada masa yang akan datang tidak bisa hanya mengandalkan bantuan pemerintah saja, tetapi harus bisa mencari dana dari berbagai sumber. Selama ini, FTIK UIN masih mengandalkan sumber dana konvensional, yakni bantuan dari pemerintah dan SPP mahasiswa. Sementara potensi sumber dana lain belum bisa digali secara optimal.

Jika digunakan analisis SWOT terhadap kondisi sumber dana sekarang, maka akan didapatkan rumusan sebagai berikut:

Kekuatan:

- Tersedianya anggaran dari pemerintah dalam bentuk APBN dan SPP dalam bentuk PNBPN.
- Memiliki 2 lahan kosong (letak Strategis).

Kelemahan:

- Menggantungkan dana dari pemerintah.
- Belum tersusunnya sistem perencanaan berbasis kinerja.
- Tenaga administrasi keuangan sebagian besar tidak berbasis pendidikan ekonomi.
- Belum adanya bahan-bahan usaha produktif yang menjadi sumber dana FTIK UIN.

- Produk-produk keilmuan belum secara optimal diorientasikan untuk kepentingan profit bagi UIN.

Peluang

- Kesempatan untuk membangun kerjasama (*networking*) yang berkonsekuensi pendapatan (finansial) bagi FTIK UIN terbuka lebar.
- Tingginya minat masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik yang berkonsekuensi pendapatan bagi FTIK UIN.
- Pemerintah memberi kesempatan pada perguruan tinggi (PT) untuk semakin mandiri.
- Kebijakan alokasi anggaran pendidikan 20% dari APBN memungkinkan peningkatan dana pendidikan yang signifikan.

Tantangan

- Era pasar bebas menuntut perguruan tinggi dan fakultas termasuk FTIK semakin kompetitif.
- Rendahnya daya beli masyarakat berakibat pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam anggaran pendidikan.
- Masyarakat semakin selektif dalam memilih produk pengetahuan.
- Masyarakat menuntut pengelolaan layanan publik dikelola secara profesional.

Kekuatan:

- Tersedianya anggaran dari pemerintah dalam bentuk APBN dan SPP dalam bentuk PNBPN.
- Memiliki 2 lahan kosong (letak Strategis).

Kelemahan:

- Menggantungkan dana dari pemerintah.
- Belum tersusunnya sistem perencanaan berbasis kinerja.
- Tenaga administrasi keuangan sebagian besar tidak berbasis pendidikan ekonomi.
 - Belum adanya bahan-bahan usaha produktif yang menjadi sumber dana Tadris Matematika FTIK UIN.
 - Produk-produk keilmuan belum secara optimal diorientasikan untuk kepentingan profit bagi UIN.

Isu Strategis:

Penciptaan sumber-sumber pendanaan pendidikan non SPP.

Peluang:

- Kesempatan untuk membangun kerjasama (networking) yang berkonsekuensi pendapatan (finansial) bagi Tadris Matematika FTIK UIN terbuka lebar.
- Tingginya minat masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik yang berkonsekuensi pendapatan bagi Tadris Matematika FTIK UIN.
- Pemerintah memberi kesempatan pada perguruan tinggi (PT) untuk semakin mandiri.
- Kebijakan alokasi anggaran pendidikan 20% dari APBN memungkinkan peningkatan dana pendidikan yang signifikan.

Tantangan:

- Era pasar bebas menuntut perguruan tinggi dan fakultas termasuk Tadris Matematika FTIK semakin kompetitif.
- Rendahnya daya beli masyarakat berakibat pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam anggaran pendidikan.
- Masyarakat semakin selektif dalam memilih produk pengetahuan.
- Masyarakat menuntut pengelolaan layanan publik dikelola secara profesional.

8. Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan pihak-pihak lain di luar adalah sebagai berikut:

No	Kerjasama	Lembaga Mitra	Bidang Kerjasama			
			PPL	KKN	Bina Lingkungan	BTA/ PPI
1	Peningkatan kemampuan dasar	Pesantren mitra UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terletak (25 pesantren)				✓
2	Peningkatan kualitas lingkungan akademik	Kelurahan purwanegara			✓	
3	Penguatan kapasitas warga dalam era otonomi daerah	Pemerintah daerah Banyumas, Cilacap, Brebes, Banjarnegara, dan Purbalingga	✓	✓	✓	
4	Peningkatan kapasitas dan skill teknis mahasiswa	Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama Banyumas, Banjarnegara, dan Purbalingga	✓			

5	Peningkatan kapasitas dan skill teknis mahasiswa	Rumah Sakit Margono Purwokerto, RSUD Banyumas, Banjarnegara, dan Purbalingga	✓			
6	Peningkatan kapasitas dan skill teknis mahasiswa	Sekolah SMP/MTs, SMA/MA dan Panti Asuhan se-eks Karisidenan Banyumas	✓			
7	Pembinaan mental dan rohani	Lembaga Pemasarakatan se-eks Karesidenan Banyumas	✓		✓	

Beberapa kerjasama tersebut menjadi salah satu yang menggambarkan kondisi objektif FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang akan terlihat lebih jelas apabila dilihat dengan metode SWOT sebagai berikut:

Kekuatan:

- Kerjasama sudah dilakukan dengan lembaga-lembaga yang beragam yang terkait dengan peningkatan kapasitas pendidikan.

- Beberapa lembaga yang diajak kerjasama merupakan representasi kelompok-kelompok tradisional yang memberikan input mahasiswa kepada FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Kerjasama telah berlangsung lama dan mapan.

Kelemahan:

- Kerjasama masih pada wilayah teknis, belum masuk pada wilayah strategis.
- Kerjasama masih terbatas pada pengembangan pendidikan dan belum menyentuh pada pengembangan kelembagaan.
- Manajemen kerjasama masih belum tertata secara sistematis. Dokumen-dokumen pendukung masih belum terkonsentrasi dalam satu unit kerja.

Peluang:

- Perluasan mandat UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan FTIK di dalamnya memungkinkan bertambahnya lembaga dan institusi negeri dan swasta yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.
- Pencapaian MDGs terutama pengurangan kemiskinan dilakukan dengan pendekatan multidimensi. Salah satunya adalah dengan meningkatkan peran agamawan sebagai media penyadaran melawan kemiskinan. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai hubungan yang khusus dengan kelompok-kelompok agamawan.
- Problem sosial yang semakin kompleks tidak bisa diakomodasi oleh lembaga-lembaga formal yang telah tersedia. Kondisi ini memberikan peluang bagi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berinisiatif mengembangkan suatu

lembaga yang secara khusus diproyeksikan memberikan perhatian terhadap problem-problem sosial tersebut.

Tantangan:

- Masyarakat semakin selektif memilih lembaga yang akan dijadikan referensi bagi penyelesaian persoalan-persoalan yang dihadapi. Hal ini karena kompetisi di tingkat lembaga meningkat sehingga hanya lembaga yang benar-benar memiliki kapasitas yang kemudian dijadikan mitra bagi masyarakat.
- Kemiskinan merupakan persoalan sosial yang sangat kompleks. Pendekatan tidak bisa dilakukan parsial karena justru akan melahirkan tindakan-tindakan yang kontraproduktif.
- Cara berpikir pragmatis yang mengasumsikan bahwa kerjasama dilakukan bisa mendatangkan keuntungan secara material. Apabila asumsi-asumsi ini tidak terwujud berpotensi memunculkan pandangan lain yang berkonotasi negatif terhadap lembaga yang dimaksud.

Kekuatan:

- Kerjasama sudah dilakukan dengan lembaga-lembaga yang beragam yang terkait dengan peningkatan kapasitas pendidikan.
- Beberapa lembaga yang diajak kerjasama merupakan representasi kelompok-kelompok tradisional yang memberikan input mahasiswa kepada FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Kerjasama telah berlangsung lama dan mapan.

Kelemahan:

- Kerjasama masih pada wilayah teknis, belum masuk pada wilayah strategis.
- Kerjasama masih terbatas pada pengembangan pendidikan dan belum menyentuh pada pengembangan kelembagaan.
 - Manajemen kerjasama masih belum tertata secara sistematis. Dokumen-dokumen pendukung masih belum terkonsentrasi dalam satu unit kerja.

Isu Strategis:

Peningkatan dan optimalisasi peran mitra dalam pengembangan lembaga.

Peluang:

- Perluasan mandat UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Tadris Matematika FTIK di dalamnya memungkinkan bertambahnya lembaga dan institusi negeri dan swasta yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.
- Pencapaian MDGs terutama pengurangan kemiskinan dilakukan dengan pendekatan multidimensi. Salah satunya adalah dengan meningkatkan peran agamawan sebagai media penyadaran melawan kemiskinan. Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai hubungan yang khusus dengan kelompok-kelompok agamawan.
- Problem sosial yang semakin kompleks tidak bisa diakomodasi oleh lembaga-lembaga formal yang telah tersedia. Kondisi ini memberikan peluang bagi UIN berinisiatif mengembangkan suatu lembaga yang secara khusus diproyeksikan memberikan perhatian terhadap problem-problem sosial tersebut.

Tantangan:

- Masyarakat semakin selektif memilih lembaga yang akan dijadikan referensi bagi penyelesaian persoalan-persoalan yang dihadapi. Hal ini karena kompetisi di tingkat lembaga meningkat sehingga hanya lembaga yang benar-benar memiliki kapasitas yang kemudian dijadikan mitra bagi masyarakat.
- Kemiskinan merupakan persoalan sosial yang sangat kompleks. Pendekatan tidak bisa dilakukan parsial karena justeru akan melahirkan tindakan-tindakan yang kontraproduktif.
- Cara berpikir pragmatis yang mengasumsikan bahwa kerjasama dilakukan bisa mendatangkan keuntungan secara material. Apabila asumsi-asumsi ini tidak terwujud berpotensi memunculkan pandangan lain yang berkonotasi negatif terhadap lembaga yang dimaksud.

B. Kondisi Eksternal

Hal-hal eksternal yang mempengaruhi terbentuknya kondisi objektif FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kebijakan pendidikan nasional

Beberapa kebijakan pendidikan nasional yang mempengaruhi kondisi objektif UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terletak termasuk FTIK di dalamnya yakni, *pertama*, proyeksi pendidikan ke SMK dan pembatasan ijin pendirian SMA/MA. Kebijakan ini secara tidak langsung mengarahkan peserta didik untuk bekerja selepas pendidikan jenjang SLTA. Pengaruh signifikan sesungguhnya tidak hanya dirasakan oleh UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Tadris Matematika FTIK tetapi juga perguruan-perguruan tinggi lain yang mengalami kecenderungan penurunan secara kuantitas. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto secara langsung belum mengalami dampak dari kebijakan ini, bahkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir secara kuantitas mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Namun demikian, kebijakan proyeksi pendidikan jenjang SLTA ke SMK cukup memberi kekhawatiran tersendiri terutama terhadap pengembangan pola pikir masyarakat menuju tingkat pragmatisme yang semakin kompleks.

Kedua, kebijakan alokasi 20 % untuk pendidikan memberi pengaruh besar bagi penyelenggaraan pendidikan terutama dalam bidang perencanaan. Secara umum, alokasi 20 % menjadikan peningkatan anggaran pendidikan rata-rata mencapai 100 %. Peningkatan ini cukup memberikan keterkejutan sehingga perencanaan-perencanaan

yang dilakukan kurang mengalami diskursus yang matang. Proyek fisik kemudian dijadikan cara yang paling mudah untuk meningkatkan daya serap anggaran. Sementara perencanaan yang diskenario untuk peningkatan kapasitas sumberdaya manusia kurang terprogram secara matang dan berdampak pada rendahnya *out put* yang dihasilkan.

Ketiga, kebijakan akreditasi atau lebih umum adalah evaluasi penyelenggaraan pendidikan yang serba terukur menjadikan perguruan tinggi menargetkan proses dan hasil-hasil pendidikan yang serba kuantitatif. Namun karena akreditasi dan evaluasi semacamnya merupakan hal yang sangat signifikan bagi lembaga pendidikan tinggi maka pemenuhan kuantifikasi pendidikan diprioritaskan. Sementara itu hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran secara keseluruhan yang bersifat substantif tidak terelaborasi mendalam.

Kebijakan pendidikan di atas berpengaruh terhadap Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terutama terkait dengan distribusi sumberdaya yang banyak diarahkan untuk pencapaian-pencapaian pendidikan secara kuantitatif. Sebagai contoh adalah anggaran yang secara proporsi banyak diarahkan untuk pemenuhan infrastruktur pendidikan seperti laboratorium, promosi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dan pembangunan gedung baru.

2. Pemerintah Daerah

Orientasi pencapaian *Millenium Development Goals* (MDGs) yang ditargetkan pada tahun 2015 menjadikan pemerintah daerah dipaksa mengerahkan seluruh kemampuan sumberdayanya. Dengan masih adanya pemahaman dikotomis antara pengetahuan umum dan agama, pendidikan agama dianggap bukan menjadi bagian dari 8 tujuan MDGs sehingga pencapaiannya tidak terdeterminasi oleh kesepakatan global pada tahun 2015.

Perhatian pemerintah daerah tertuju pada pencapaian 8 tujuan tersebut di mana tidak menempatkan pendidikan agama sebagai salah satunya. Karena tidak eksplisit maka pendidikan agama tidak dianggap sama-sama pentingnya dengan tujuan milenium lainnya. Cara pandang ini mungkin bersifat parsial karena pencapaian satu tujuan tidak bisa hanya dilakukan dengan metode, media, dan pendekatan yang bersifat tunggal. Suatu tujuan tertentu sesungguhnya melibatkan banyak aspek yang dengan sendirinya akan terkolaborasi pencapaiannya pada saat satu tujuan yang diskenariokan terwujud.

Dengan anggapan tidak masuknya pendidikan agama dalam skema pencapaian MDGs maka pemerintah daerah tidak memberikan perhatian yang cukup bagi lembaga dan proses-proses penyelenggaraan pendidikan agama. Dari sisi anggaran misalnya, alokasi bagi penyelenggaraan pendidikan agama kurang proporsional apabila diperbandingkan dengan jumlah peserta, kebutuhan, operasional yang dibutuhkan.

Implikasi lebih jauh adalah potensi pergeseran pandangan pemerintah daerah yang menempatkan pendidikan agama tidak terlalu penting dibanding dengan bidang-

bidang yang lain. Bidang agama dianggap sebatas “penjaga gawang” yang dibutuhkan pada saat masyarakat mendapat suatu ancaman yang bersifat mendasar. Dengan anggapan ini, maka bidang agama tidak masuk dalam skenario perencanaan yang dirancang sistematis tetapi lebih pada respon-respon tertentu yang bersifat insidental dan reaksioner.

Kabupaten Banyumas umum dari sisi anggaran tidak memperlihatkan keberpihakan yang kuat terhadap penyelenggaraan pendidikan agama. Hal ini tercermin dari kebijakan-kebijakan umum daerah yang tidak memposisikan pendidikan agama sebagai prioritas pembangunan. Oleh karena itu, kebijakan APBD tidak mengalokasikan secara cukup bagi praktek penyelenggaraan pendidikan agama.

Bagi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, kebijakan ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap kondisi dan situasi objektif yang melingkupinya. Hal ini karena ruang yang tersedia bagi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah menjadi relatif sempit. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang relatif masih dianggap sebagai lembaga yang “hanya” memiliki kompetensi pengetahuan agama tidak memiliki relevansi langsung dengan agenda-agenda pembangunan daerah untuk pencapaian tujuan pembangunan millenium terutama dalam bidang pengentasan kemiskinan.

Pandangan ini kemudian secara tidak langsung mengurangi nilai strategis Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu *stakeholders* pembangunan daerah di Kabupaten Banyumas. Fungsi-fungsi yang biasa diperankan oleh perguruan tinggi seperti riset, penyusunan draft akademik suatu

kebijakan, dan konsultasi publik diserahkan kepada perguruan-perguruan tinggi lain yang dianggap memiliki “kompetensi” non agama yang terkait langsung dengan agenda pemerintah daerah menanggulangi kemiskinan Cara pandang seperti ini yang kemudian direspon Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam perencanaan-perencanaan pengembangan institusi yang salah satunya diarahkan kepada reposisi kelembagaan dalam relasi-relasinya dengan institusi lainnya. Melalui reposisi ini, pemahaman terhadap UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tidak parsial yang berpotensi memunculkan sikap-sikap ambigu. Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto bukan lagi sebatas “hanya” kompeten dalam pengetahuan agama tetapi juga pengetahuan lain sebagai dampak dari proses perluasan mandat yang sedang dilakukan.

3. Pragmatisme Masyarakat

Perubahan masyarakat yang mengarah pada proses modernisasi dengan indikator tunggal berupa “konsumsi” memaksa masyarakat berpikir instan dan pragmatis. Masyarakat berdimensi tunggal ini bisa dicapai apabila individu memiliki kapasitas ekonomi kuat yang mampu menyerap produk-produk industri. Satu-satunya cara membangun ekonomi kuat adalah “kerja” dalam pengertian menjadi bagian dari proses industrialisasi walaupun berposisi sebagai pekerja atau buruh.

Dalam proses industrialisasi, kehidupan sosial terspesialisasi dalam spesifikasi yang kompleks. Hal ini terjadi karena pembagian kerja semakin besar dan ketergantungan antara individu dan kelompok semakin tinggi. Individu yang memiliki spesialisasi tertentu saja yang bisa berproses produktif dalam industrialisasi modern.

Hal yang kemudian dipahami masyarakat tentang spesialisasi ini bersifat teknokratis, yaitu spesialisasi dalam bidang teknis tertentu yang dianggap sebagai indikasi modernitas seperti konstruksi, pertambangan, industri padat modal lainnya. Pemahaman seperti ini kemudian membimbing kecenderungan masyarakat terhadap pilihan pendidikan yang akan ditempuh oleh anggota keluarganya. Dapat dipastikan, arus utama kecenderungan memilih pendidikan bermuara pada lembaga pendidikan yang dianggap bisa memberikan pengetahuan dan pembekalan secara teknis bagi kehidupan modern.

Bagi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan juga perguruan tinggi lain terutama pada fakultas atau jurusan yang dianggap tidak bersifat teknis, pragmatisme masyarakat menjadi pekerjaan rumah yang cukup besar. Pragmatisme tidak selalu berkonotasi negatif, namun apabila direproduksi secara massif akan berpengaruh secara keseluruhan terhadap kualitas kehidupan modern di mana mobilitas penduduk bumi hampir tidak bisa dihindari. Hal ini terkait dengan area kompetisi yang tercipta pada kehidupan modern yang tidak hanya pada wilayah teknis tetapi juga pada wilayah yang bersifat politis strategis.

Pada saat sumberdaya masyarakat terkonsentrasi pada area teknis maka akan terjadi ketimpangan proses kompetisi antara wilayah teknis dan politis. Wilayah teknis banyak mempertemukan antaranggota masyarakat sendiri, sementara wilayah politis strategis diperebutkan oleh sedikit individu. Dalam sistem kapitalistik, keberadaan individu yang banyak tidak selalu berkorelasi dengan distribusi yang banyak pula, tetapi seringkali justru sebaliknya. Dengan demikian kapital sebagai unsur penentu dalam kehidupan modern dikuasai oleh mereka yang berada pada area politis strategis yang kontestan kompetisinya relatif sedikit dibanding pada area teknis produksi.

FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sejak awal *brand image*-nya dikenal sebagai lembaga pendidikan dengan *core bussines* utamanya pengetahuan agama dianggap tidak memiliki perangkat teknis yang bisa dijadikan bekal bagi masyarakat berkompetisi dalam kehidupan modern. Dengan anggapan ini, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto bukan menjadi alternatif utama masyarakat memilih lembaga pendidikan.

Pragmatisme masyarakat akan lebih terasa pada kecenderungan pilihan utama program studi di lingkungan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang memperlihatkan ketimpangan yang besar antara program studi yang berorientasi teknis terutama Pendidikan Guru Agama Islam (PAI) dengan program studi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa “masa depan” kehidupan modernitas menjadi momok yang sejak awal sudah menghantui para generasi muda Indonesia.

Atas situasi ini, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui perluasan mandat yang sedang dilakukan mencoba mengakomodasi tanpa terjebak pada pola-pola yang bersifat pragmatis. Artinya bahwa mahasiswa diajak untuk berpola pikir politis strategis pada situasi-situasi modernitas yang terdesain oleh kekuatan global. Di sisi lain, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengembangkan sisi-sisi teknis pada setiap program studi “umum” seperti tadris matematika dan bahasa Inggris yang dibuka sehingga dapat menggambarkan kepada setiap peserta program studi tentang prospek dan kompetensi yang bisa diformulasikan dalam praktek kehidupan sesungguhnya dalam era modernisasi yang terus berlangsung.

4. Media Massa

Pada reformasi tahun 1998, pers mengalami kebebasan menyampaikan informasi-informasi secara utuh dan apa adanya. Sebuah situasi yang tidak bisa ditemukan pada masa orde baru di mana penguasa mengontrol seluruh proses sosial politik masyarakat termasuk di dalamnya adalah pers. Dalam kendali penguasa, pers seringkali memanipulasi informasi-informasi kepada masyarakat untuk kepentingan “stabilitas” yang harus dijaga oleh semua lapisan masyarakat.

Posisi yang diperoleh pada era reformasi menjadikan pers menjadi salah satu kekuatan baru yang mampu mendorong proses demokratisasi dan memediasi terbentuknya kelompok-kelompok masyarakat sipil. Hal ini karena secara sosial pers menempati posisi menengah yang secara teoretis dapat memediasi komunikasi kelompok bawah dengan kelompok atas.

Posisi tersebut semakin kuat mengingat pers menjadi salah satu indikator berlangsungnya proses demokratisasi. Kebebasan pers merupakan prasyarat mutlak bagi suatu pemerintahan yang dijalankan melalui sistem demokrasi. Namun demikian, pers dalam era modern tidak lepas dari dominasi kekuatan modal sebagai pemilik sekaligus pengontrol. Dalam perspektif pasar, pers menjadi salah satu bentuk industrialisasi yang bekerja untuk kepentingan modal. Karena kepentingan ini pers

dalam banyak sisi memerankan fungsi-fungsi bisnis ketimbang fungsi pendidikan dan transformasi kepada masyarakat.

Pers dalam era modern menjadi representasi sebuah budaya baru yang lazim muncul pada masyarakat yang terkoneksi melalui media massa yaitu budaya populer. Segala produk yang ingin bertahan dalam masyarakat berbudaya populer harus mengeksplorasi unsur-unsur populer dalam masyarakat yang dalam konteks Indonesia dapat diidentifikasi dalam 4 (empat) hal, yaitu kekayaan, kekuasaan, seks, dan canda tawa. Tanpa eksplorasi 4 unsur tersebut dapat dipastikan produk-produk budaya dan pendidikan yang ditransformasikan melalui media massa tidak memperoleh hasil optimal.

Dengan fungsi yang strategis, berbagai produk masyarakat termasuk lembaga pendidikan hampir tidak bisa dilepaskan media massa. Namun dengan karakteristik populer, produk-produk tersebut harus menyesuaikan dengan unsur-unsur populer yang merupakan kecenderungan umum. Penyesuaian ini mengandung resiko mengurangi substansi produk-produk yang disampaikan, bahkan dalam tahap tertentu menghilangkan sama sekali.

Situasi ini bagi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memberikan pengaruh tersendiri dalam rangka mengkonstruksi citra sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis agama. Penyesuaian dengan unsur-unsur populer tidak dilakukan secara frontal untuk semata-mata memperoleh respon dan apresiasi masyarakat melainkan teknis. Pendekatan pragmatis untuk mengadaptasi unsur-unsur populer

Diarahkan sebagai instrumen menjaga popularitas UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam kompetensi lembaga-lembaga pendidikan di masyarakat. Adaptasi ini misalnya dilakukan dengan memperbanyak event-event yang mengumpulkan masyarakat secara massal dalam bentuk hiburan rakyat, pertunjukan, dan produksi budaya populer.

Adaptasi ini menjadi titik masuk (*entry point*) Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto membangun hubungan baik dengan media massa baik yang berskala nasional, regional, maupun lokal. Hubungan ini dalam tahap lanjut dipererat dengan bentuk-bentuk yang konstruktif untuk mentransformasikan substansi pendidikan masyarakat yang berciri khas Islam. Melalui metode ini, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerapkan pola kerja ganda yang berorientasi pada penguatan substansi pendidikan dan pengelolaan citra kelembagaan.

Pola pertama menunjuk pada upaya-upaya penguatan pendidikan Islam melalui peningkatan kapasitas civitas akademika, mainstreaming eksklusifitas dan inovasi pengetahuan, dan pemenuhan infrastruktur pendidikan. Pola kedua diarahkan untuk membangun komunitas pendidikan Islam lintas elemen dengan media massa sebagai instrumen utamanya. Memposisikan media massa sebagai ujung tombak pembangunan citra kelembagaan hanya bisa terjadi apabila hubungan-hubungan antara UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan media massa terjalin dengan baik secara formal maupun informal.

BAB III

Kerangka Umum Rencana Strategis Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melakukan proyeksi dan pemetaan pengembangan 20 tahun ke depan berlandaskan pertimbangan historis, landasan filosofis, analisis kondisi internal, dan analisis terhadap *trend* dinamika sosial, baik lokal maupun global 20 tahun ke depan. Penggambaran tentang proyeksi dan pemetaan pengembangan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 5 tahun ke depan tersebut terbagi ke dalam 2 bab, yaitu; bab III dan bab IV.

Bab III memaparkan kerangka umum Rencana strategis Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berdasarkan Resntra UIN. Bagian ini berisi gambaran tentang orientasi umum atau rencana strategis jangka panjang Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, gambaran tentang bidang yang menjadi sasaran pengembangan jangka panjang Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dan gambaran tentang strategi yang diterapkan dalam rangka mencapai orientasi

umum atau menuju ke arah pengembangan jangka panjang Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tersebut.

Sementara itu, bab IV memaparkan kerangka operasional, yang berisi gambaran tentang elaborasi orientasi umum arah rencana strategis jangka panjang Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 5 tahun ke depan ke dalam target-target tahapan pengembangan yang bersifat lebih spesifik dan operasional. Target-target tahapan ini terbagi ke dalam target tahapan jangka menengah, 5 tahunan, dan target tahapan jangka pendek, 1 tahunan.

Dengan sistematika pemaparan seperti itu, akan tampak jelas *aims* (tujuan jangka panjang), *goals* (tujuan jangka menengah), dan *objective* (tujuan jangka pendek) Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, lengkap dengan strategi dan pentahapannya.

Untuk itu, pemaparan tentang proyeksi dan pemetaan pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 25 tahun ke depan, dimulai dengan pemaparan arah pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, *aims* atau tujuan jangka panjang berdasarkan turunan dokumen Renstra UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

A. Arah Pengembangan

Visi Tadris Matematika FTIK IAIN Purwokerto adalah **“Menghasilkan pendidik dan pengembang bahan ajar Matematika yang beretika, integratif dan profesional di Asia Tenggara pada tahun 2040”**. Visi ini secara eksplisit menunjukkan bahwa *“core business”* Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah;

menghasilkan pendidik yang beretika, integratif dan profesional serta dapat mengembangkan bahan ajar matematika.

Ciri utama dari masyarakat yang berkeadaban adalah; egalitarian, menghargai prestasi, terbuka, setia pada supremasi hukum yang berorientasi keadilan, toleran, pluralis, dan mengedepankan musyawarah sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Untuk itulah, paradigma keilmuan yang dianut oleh Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah "*inklusif – inovatif*".

Inklusivitas diartikan sebagai sebuah paham yang memosisikan pengetahuan sebagai mahakarya manusia yang layak diapresiasi secara positif. Hal ini karena segala bentuk pengetahuan yang ada tidak berpretensi untuk melemahkan manusia dalam proses kehidupan tetapi sebaliknya didesain untuk menjadi salah satu instrumen proses humanisasi. Dengan demikian, lembaga pendidikan tidak kemudian mengkalsifikasi suatu pengetahuan dalam kategori-kategori tertentu yang secara tendensius menjustifikasi sebagai pengetahuan yang layak atau tidak layak untuk ditransformasikan dalam proses pengembangan akademik.

Apresiasi positif ini kemudian ditindalanjuti secara konsisten dengan model pengelolaan yang berorientasi pada penemuan-penemuan baru untuk kepentingan peningkatan kapasitas dan produktifitas manusia. Model inovasi ini penting agar pengetahuan yang dikembangkan tidak terjebak pada stagnasi ilmiah akademik yang kurang memiliki intensitas komunikasi dan interaksi dengan realitas sosial. Implikasinya pengetahuan menjadi seolah-olah terpisah dan kurang memiliki kontekstualisasi dengan realitas sosial. Model pengelolaan pengetahuan inovatif diformulasikan dengan

mengelaborasi potensi-potensi nilai guna manfaat (praksis) suatu pengetahuan untuk kemudian ditransformasikan dalam realitas kehidupan sosial.

Setiap pengetahuan memiliki nilai guna manfaat secara praktis. Hal ini karena pengetahuan diperoleh dan dikonstruksi dari pengalaman-pengalaman yang bersifat empiris. Transformasi pengetahuan dilakukan secara historis yaitu melalui penelusuran-penelusuran epistemologis sehingga proses reproduksi pengetahuan tidak bersifat *taken for granted* tetapi proses yang terus berjalan (*on going process*). Pendekatan transformasi pengetahuan inovatif model seperti ini yang paling representatif adalah melalui proses penelitian. Paradigma Inklusifitas dan pengelolaan manajemen inovatif ini sesungguhnya diproyeksikan untuk membangun sebuah institusi pendidikan yang praktek-paktek pendidikan dan pengajaran didasarkan atas kegiatan penelitian.

B. Bidang Pengembangan

Sejalan dengan dharma yang melekat pada Perguruan Tinggi, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka secara umum, bidang utama yang menjadi sasaran pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah; 1) bidang pendidikan dan pengajaran, 2) bidang penelitian, dan 3) bidang pengabdian pada masyarakat. Selain itu, bidang penunjang yang menjadi pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah bidang penjaminan mutu dan pengembangan kemahasiswaan.

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan bidang akademik direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam

maupun di luar kelas, secara formal maupun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada visi dan misi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders. Proses tersebut ditunjang oleh pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Rencana pengembangan akademik tersebut meliputi:

a. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah.

- 1) Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, **secara dinamis harus mengandung pendidikan rohani dan hati** sebagai penanaman dan pengembangan aqidah dalam mewujudkan atmosfer perilaku keislaman dan keilmuan.
- 2) Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan **mahasiswa sebagai subjek didik** dan sistem pengajaran dengan menganut kebebasan berekspresi.
- 3) Setiap mata kuliah harus **memiliki relevansi dengan cara hidup** dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- 4) Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa

ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.

- 5) Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya dalam Rencana Pembelajaran Semester/RPS sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.
 - 6) Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing. Karena dengan penguasaan bahasa asing mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di luar negeri lebih cepat dan mudah.
 - 7) Pembelajaran dirancang dengan sistem yang tidak terbatas ruang dan waktu dengan menggunakan sistem daring/*online*.
- b. Rencana Pengembangan Sumber Daya Dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para dosen yang bertugas menyampaikan. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk:

- 1) Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti: pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- 2) Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- 3) Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- 4) Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- 5) Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- 6) Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 7) Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui short-course, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

c. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam pengembangan, penyajian materi sebagai pelaksanaan pengembangan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan stakeholders, baik mahasiswa sebagai pelanggan primer, orang tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, maupun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu ini UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merencanakan untuk:

1) Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Korektif

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pengendalian, dan Peningkatan PPEPP dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat pengembangan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap (semester) berikutnya.

2) Menciptakan Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman.

Menciptakan “manajemen keberagaman” dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan

dan sikap dosen, kelengkapan ruang kelas, lingkungan. Keberagaman merupakan suatu kewajiban, karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap yang bersifat kasus atau gejala umum.

3) Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka. Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, berkreasi serta menciptakan situasi win-win.

4) Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Fact*, jadi bukan *Management By Objective*. Karena itu, dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari pengembangan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

5) Membuat Pengembangan Perkuliahan Bermutu.

Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

6) Membuat Pengembangan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun RPS serta menyajikannya di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase: motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

7) Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan. Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang disajikan seperti pada umumnya masih terjadi di setiap perguruan tinggi (menurut Management By Objective, MBO, linier), tetapi harus menggunakan Management Mutu Terpadu (MMT, sirkuler) yang mempunyai tujuan untuk peningkatan dan pengendalian mutu. Evaluasi perkuliahan merupakan dasar usaha peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada pengembangan, pelaksanaan mau pun pada cara melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (pengevaluasi internal), di samping bisa dosen mengevaluasi mahasiswa, atau sebaliknya (pengevaluasi eksternal). Di samping itu, evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

- d. Merencanakan *Raw Input* Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa-Dosen
 - 1) Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk test masuk.
 - 2) Secara bertahap mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas minimal dalam kemampuan intelektual atau kemampuan tertentu.
 - 3) Pada program studi tertentu secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen-mahasiswa yang lebih ideal.
- 2. Bidang Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

a. Ruang Lingkup Penelitian

- 1) Ruang lingkup penelitian disesuaikan dengan Jurusan dan Prodi di Tadris Matematika FTIK dengan kesesuaian kluster dan kompetensi dosen homebase Prodi dan ketentuan LPPM.
- 2) Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan

penelitian dilaksanakan oleh staf dosen Tadris Matematika FTIK, laboratorium, prodi dan komunitas mahasiswa prodi.

- 3) Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen Tadris Matematika FTIK diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran dan kualitas kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.
- 4) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen Tadris Matematika FTIK di bawah kendali Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) dengan koordinasi Dekan Tadris Matematika FTIK.
- 5) Dalam upaya mewujudkan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menjadi "*Research University*", Lembaga Penelitian diharapkan menjadi salah satu pemeran khususnya dalam menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini harus dikembangkan pola keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian pada masyarakat serta pendidikan termasuk pendidikan pascasarjana.

b. Kegunaan Penelitian

Menurut kegunaannya penelitian dalam sistem pendidikan tinggi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Sebagai media pengembangan model pembelajaran dan tempat mendidik calon peneliti, tempat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peneliti
- 2) Sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

- 3) Sebagai tempat yang kegiatannya dapat menunjang dan memberi sumbangan bagi pembangunan.
- c. Strategi Penelitian
- 1) Menyusun program penelitian dari berbagai bidang ilmu dari dosen dan mahasiswa.
 - 2) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengkajian ipteks.
 - 3) Melakukan sinergi penelitian dan pengkajian ipteks dengan organisasi pemerintahan (GO) dan non pemerintahan (NGOs) yang tidak mengikat.
 - 4) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha dan industry.
 - 5) Membangun pusat data kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks.
 - 6) Membangun pusat informasi dan publikasi penelitian dan pengkajian ipteks.
 - 7) Melakukan sosialisasi dan fasilitasi kegiatan pengembangan ipteks kearah paten.
- d. Fungsi Lembaga Penelitian
- 1) Menyusun rencana penelitian dan pengkajian ipteks.
 - 2) Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks baik secara individu maupun kelompok.
 - 3) Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan penelitian di pusat-pusat studi.
 - 4) Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian ipteks untuk menciptakan suasana yang kondusif.
 - 5) Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian.

- 6) Menciptakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks.
 - 7) Menyelenggarakan seminar hasil penelitian.
 - 8) Menyelenggarakan kursus penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Selain kegiatan yang dikoordinasikan LPPM, Tadris Matematika FTIK mengembangkan kegiatan PkM melalui optimalisasi peran fakultas dalam *community services* sesuai dengan konsen keilmuan prodi. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang *include* ke dalam Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari DIPA UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto maupun dari non DIPA- UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. LPPM UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengkoordinasikan kegiatan pengabdian yang ada di lingkungan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) maupun oleh dosen di lingkungan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selain itu, LPPM UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga melaksanakan kegiatan pengabdian lain dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan bekerjasama dengan lembaga/instansi lain baik pemerintah maupun swasta.
4. Bidang Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di tingkat Tadris Matematika FTIK dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) yang merupakan perpanjangan tangan LPM di tingkat Institut. Secara struktural, tanggungjawab pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan oleh Dekan dan Wakil Dekan I dan staf GPMF. Tugas GPMF adalah membantu operasional penjaminan mutu di tingkat Tadris Matematika FTIK dan prodi *underbow Tadris Matematika FTIK*. Di antara pekerjaannya GPMF adalah melaksanakan Indeks Kinerja Dosen Tadris Matematika FTIK setiap semester, Pelaksanaan Pelaporan Kinerja Dosen (BKD), dan bersama Kajur/Sekretaris Jurusan melaksanakan berbagai survey kepuasan layanan.

5. Pengembangan Kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju ke sana perlu diupayakan suasana kampus yang sekondusif mungkin dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko- kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat kesarjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah

mempermatang keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

a. Hakikat Pembinaan

Hakekat pembinaan mahasiswa Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah suatu usaha yang sistematis bagi penciptaan iklim dan kondisi yang memberikan kemungkinan bagi pengembangan diri mahasiswa dalam membentuk diri sendiri, sejalan dengan peranan dan tujuan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto maupun Pendidikan Nasional.

b. Tujuan Pembinaan

1) Tujuan Umum

Membentuk akademisi muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan agama.

2) Tujuan Khusus

a) Terbinanya keperibadian akademik muslim yang cakap dan sadar menjalankan tugas pengabdian.

b) Terbitnya suasana kehidupan kemahasiswaan yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan nilai keilmuan dan keislaman.

c. Kondisi Objektif Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan yang didasarkan pada objektif mahasiswa itu sendiri. Adapun tujuan utamanya adalah

mengantarkan seluruh mahasiswa Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mencapai tingkat kesarjanaan dan sekaligus mematangkan keperibadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan sivitas akademika muslim yang sesuai dengan cita-cita pendidikan di Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kondisi objektif mahasiswa Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara kontinyu adalah:

- 1) Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam.
- 2) Berasal dari daerah yang beragam, sebagian dari daerah Jawa Tengah dan sebagian lagi berasal dari luar Jawa Tengah dan luar Jawa.
- 3) Sebagian besar berusia pasca remaja yang tengah mengalami perubahan baik fisik maupun psikis dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa.
- 4) Sebagian besar motivasi mahasiswa masuk Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto beragam dan sebagian kecil motivasi mereka adalah ingin membina dirinya sesuai dengan ciri khas Perguruan Tinggi yaitu ke-Islaman dan Keilmuan.

C. Strategi Pengembangan

Penyusunan strategi pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berpegang pada Kebijaksanaan Dasar Pendidikan Tinggi yang

berisi pokok-pokok pengelolaan pendidikan/ perguruan tinggi yang menyangkut dasar, arah dan langkah perkembangannya.

Dengan menggunakan pendekatan konsolidatif, Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam menyusun strategi pengembangannya memperhitungkan potensi yang ada dan tingkat perkembangan yang telah dicapai. Dengan berdasarkan ini Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menginginkan perkembangan yang gradual yang akan menuju pada perkembangan yang cepat dan pertumbuhan mandiri (*self perpetuating growth*). Disamping itu ditempuh pula pendekatan pemecahan masalah dan pendekatan perkembangan.

Dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah, strategi pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto akan memanfaatkan cara ini sebagai pelengkap, artinya masalah akan diselesaikan kasus demi kasus secara pragmatis.

Selanjutnya dengan pendekatan perkembangan tersebut di atas, maka strategi pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tantangan dan masalah lingkungan di luar UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan memperhitungkan pula kecenderungan (*trend*) dan arah perkembangan masa depan.
2. Tujuan pengembangan dengan berusaha mengurangi pengaruh faktor penghambat dan memperbesar pengaruh faktor pendorong.

3. Orientasi pada pengelolaan secara menyeluruh, masukan proses dan keluaran dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir.
4. Proses perkembangan itu sendiri harus dilaksanakan pada semua tingkat, manusia, kelompok maupun lembaga, yang perlu diawali dengan meletakkan dasar dan terus dikembangkan menjadi kesatuan/kegiatan yang serba lengkap. Kecenderungan perkembangan itu untuk menjurus ke arah differensiasi/keanekaragaman yang perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi.
5. Faktor ketidakpastian yang selalu melekat pada setiap perkembangan dan karena itu memerlukan strategi yang luwes dan evaluasi yang teratur, tanpa mengorbankan keterarahannya.

Berdasarkan semua hal di atas Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merencanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan selama dua puluh tahun dan menentukan prioritas bagi tahap pertama sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesatuan/kegiatan yang telah ada dan meletakkan dasar dari hal yang belum ada.
2. Optimalisasi manajemen keuangan yang produktif melalui perubahan status lembaga pendidikan dengan model keuangan lembaga Badan Layanan Umum.
3. Optimalisasi intensitas kajian dengan membuka sekolah laborat yang integratif-inklusif.
4. Meningkatkan mutu pendidikan yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
5. Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
6. Penambahan jumlah tenaga pengajar dengan mutu dan komposisinya untuk

- diperhatikan dan terus menerus dikembangkan.
7. Peningkatan kualitas tenaga pengajar dan karyawan agar dapat memberikan kualitas pelayanan pendidikan yang prima.
 8. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
 9. Optimalisasi mata kuliah yang dapat menunjang berkembangnya profesionalisme dan mengembangkan mata kuliah yang teoritis *scientific* secara bertahap.
 10. Meningkatkan efektivitas proses pembimbingan yang mendorong peningkatan kualitas dan memperlancar kelulusan mahasiswa.
 11. Merintis bentuk pengajaran yang dapat menunjang kemampuan mengembangkan diri secara mandiri.
 12. Menyeimbangkan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan dengan penelitian yang memiliki dimensi teoritik atau penelitian dasar.
 13. Menyeimbangkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dengan penelitian yang dikerjakan oleh staf pengajar.
 14. Mendorong mahasiswa melakukan penelitian selain skRenstrasi (tugas akhir) untuk menciptakan lulusan yang lebih berkualitas.
 15. Menyeimbangkan usaha pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam rangka kerjasama dengan instansi pemerintah dan badan hukum swasta yang melayani kepentingan umum dan usaha pengabdian yang dilakukan dan ditangani sendiri.
 16. Mengutamakan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan pengembangan secara gradual jumlah, jenis dan mutu staf pengelola.

17. Mengutamakan pengadaan dana yang tidak mengikat dan ketertiban pengelolaan, tanpa terlalu memberatkan mahasiswa dan keluarganya.
18. Mengutamakan pembangunan dan perluasan gedung bagi kegiatan pokok pendidikan dan pengajaran.
19. Mengutamakan peningkatan mutu perpustakaan dan laboratorium.
20. Mengutamakan pengembangan kerjasama dengan Perguruan Tinggi / Perguruan Tinggi Islam Negeri maupun Swasta, serta merintis kerjasama dengan lembaga-lembaga lain (negeri/swasta) yang dipandang mampu mendukung pengembangan masa mendatang baik dalam maupun luar negeri.
21. Merintis pengembangan kehidupan kampus dengan mengutamakan kegiatan yang ada kaitannya dengan bidang-bidang studi.

Bab IV

Tahapan Pengembangan FTIK UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO 2021-2024

Sesuai dengan kerangka umum sebagaimana yang dipaparkan pada bab III, pengembangan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto akan dilakukan secara bertahap, baik dalam rentang jangka waktu menengah (5 tahun), maupun dalam rentang jangka waktu pendek (1 tahunan).

Elaborasi target tahapan pengembangan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 5 tahun ke depan (2021 – 2024) tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menjadi fakultas yang Unggul dalam pengembangan pendidikan Islam menuju masyarakat berkeadaban.
2. Menjadi lembaga pendidikan yang Mempunyai Tata Kelola yang Baik (*Good University Governance*)

Untuk mencapai 2 besaran target tersebut, strategi yang akan dilakukan oleh Tadris

Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah sebagai berikut:

- a. Program penyempurnaan sistem tatakelola penelitian dengan kebijakan memprioritaskan terwujudnya keikutsertaan seluruh individu dan kelompok penelitian yang ada pada tingkat fakultas.
- b. Program percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dan reorientasi penelitian ke arah perlindungan HKI dengan kebijakan pentahapan (pertama meningkatkan pemahaman konsep klasifikasi wilayah/bidang penelitian merujuk pada penelitian prioritas di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, kedua meningkatkan keterlibatan jumlah peneliti Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam setiap klasifikasi wilayah/bidang penelitian, dan ketiga meningkatkan mutu penelitian dosen Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto) (*dimulai 2021 dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- c. Program pemberian dukungan fasilitas penelitian untuk Skripsi (S.1), dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan non-finansial (diupayakan dari berbagai sumber) (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- d. Program peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran berbasis penelitian pada seluruh program studi pada semua jenjang Strata satu di Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- e. Program peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabi secara berkelanjutan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional dengan kebijakan pentahapan (semua program studi harus memulai melakukan *benchmarking* sesuai kemampuan, melakukan evaluasi diri dan merencanakannya secara sistematis, memilih fokus pembidangan yang

mempunyai daya tarik nasional dengan upaya mengangkat keunggulan lokal ke tingkat nasional) (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).

- f. Program peningkatan mutu bidang SDM, sarana prasarana dan manajemen dengan kebijakan perencanaan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto secara saksama, menyeluruh dan terpadu dengan perhatian pada relevansi terhadap fokus bidang pengembangan dengan mempertimbangkan perimbangan antara kegiatan dan ketersediaan sumberdaya (optimalisasi dilakukan dengan mengutamakan perolehan nilai tambah pada aspek yang prospektif secara nasional (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*)).
- g. Program pengembangan dengan perguruan tinggi lain yang bermutu baik di dalam negeri maupun di luar negeri melalui kebijakan penajagan pada semua kemungkinan pendekatan dan direncanakan oleh semua program studi, sedangkan Pimpinan UIN memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi dan mengarahkan (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- h. Program peningkatan mutu penelitian bertaraf nasional dengan kebijakan mengutamakan pada penyelesaian permasalahan sosial dan mendorong penelitian- penelitian kerjasama dengan berbagai mitra baik kerjasama dalam proses penelitian, pendanaan maupun publikasi serta peningkatan mutu SDM dan sarana prasarana penelitian, di semua lingkup termasuk pusat studi (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).

- i. Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan kebijakan meningkatkan kepedulian dan empati dalam membantu dan memberdayakan masyarakat sehingga pengalaman dan keahlian yang diperoleh dapat menjadi pelajaran bagi masyarakat (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- j. Program penelaahan dan penyusunan pengajuan akreditasi nasional dan peningkatan akreditasi nasional dengan kebijakan sesuai keadaan tiap Jurusan (pentahapannya dapat mulai dari identifikasi kemampuan untuk akreditasi pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; obyek akreditasi dapat dimulai dari yang paling siap misalnya manajemen, laboratorium atau jurnal) (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- k. Program peningkatan sosialisasi dan pertukaran pengalaman dalam proses mendapatkan pengakuan dan akreditasi nasional dengan kebijakan mendasarkan pada hasil evaluasi kesiapan dalam memfasilitasi persiapan akreditasi nasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat atau manajemen (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- l. Program peningkatan fasilitas jejaring kerjasama dalam scope nasional dengan kebijakan pengembangan serentak yang meliputi aspek kapasitas kelembagaan dan SDM, tatakelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan (baik untuk stimulant maupun pendampingan) (*2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).

- m. Program peningkatan jumlah dan mutu jejaring kerjasama dalam scope nasional dengan kebijakan memprioritaskan kerjasama yang memberikan posisi strategis bagi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di tingkat lokal dan nasional (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- n. Program keterpaduan identifikasi berkelanjutan antara permasalahan sosial dan penyelesaiannya serta advokasi keunggulan lokal ke tingkat nasional (*dimulai 2021 - 2021, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- o. Program peningkatan mutu advokasi keunggulan lokal ke tingkat nasional (*dimulai 2021 - 2021, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- p. Program peningkatan kapasitas dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai sosio-budaya Indonesia (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- q. Program penyempurnaan sistem tatakelola Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- r. Program standarisasi seluruh pelayanan yang dilakukan oleh Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, baik pelayanan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan lain yang terkait dengan tugas dan fungsi Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- s. Program optimalisasi pengembangan SDM Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, baik SDM kependidikan pendidik, maupun SDM kependidikan

- non-pendidik (*dimulai 2021 - 2021, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
- t. Program penyelesaian semua temuan audit internal dan eksternal Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 - u. Program pembuatan sistem akuntansi yang dipakai sebagai standar yang berlaku untuk perguruan tinggi yang mandiri (dikerjakan secara bertahap) (*dimulai 2021 - 2021, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
 - v. Program penataan organisasi perguruan tinggi yang mandiri yang memenuhi standar *good governance* (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
 - w. Program penyempurnaan integrasi sistem informasi keuangan dan manajemen (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
 - x. Program pengembangan jejaring kerjasama dengan alumni dan *stake holders* (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).
 - y. Program transformasi unit usaha menjadi profesional dan berkemampuan memberikan kontribusi yang meningkat secara berkelanjutan bagi pelaksanaan kegiatan pokok Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Tri Dharma Perguruan Tinggi) (*dimulai 2021 - 2024, dilanjutkan secara berkesinambungan*).

BAB V

Indikator Kinerja Utama

A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

1. VMTS

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
1.	Tercapainya pemahaman VMTS bagi segenap sivitas akademika	Jumlah dokumen induk terkait dengan kebijakan penyusunan VMTS Tadris Matematika FTIK	Definisi: Aturan penyusunan VMTS adalah acuan penyusunan VMTS yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Pedoman Penyusunan yang melibatkan pihak internal dan eksternal stakeholders. 	5	-	-	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			2. Pedoman keterkaitan antara VMTS UIN, Fakultas dan Prodi. 3. Pedoman Sosialisasi VMTS 4. Pedoman Survey VMTS 5. Pedoman monev ketercapaian VMTS Alasan: mengukur eksistensi kebijakan penyusunan dan implementasi Pengukuran: $N = A+B+C+D+dst$ Sumber Data: WD 1, WR3, LPM				
		Jumlah eksternal stakeholders yang terlibat	Definisi: Eksternal <i>stakeholder</i> adalah pihak-pihak terkait	7	14	20	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
		penyusunan VMTS	<p>dari luar kampus meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengguna (<i>users</i>), 2. tokoh masyarakat/ormas, 3. pejabat pemerintah, 4. alumni, dan 5. kalangan dunia usaha. 6. wali mahasiswa 7. mahasiswa <p>Alasan: mengukur keterlibatan pihak luar</p> <p>Pengukuran: $N = A+B+C+D$</p> <p>Sumber Data: WR 1, WR3, LPM</p>				
		Jumlah media sosialisasi	Definisi: jenis media manual atau non elektronik (<i>offline</i>)	5	7	-	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
		VMTS manual/non elektronik yang digunakan.	<p>adalah alat sosialisasi VMTS yang secara operasional tidak menggunakan listrik. meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. banner 2. spanduk 3. liflet 4. kartu nama 5. stiker 6. payung 7. kaos <p>Alasan: mengukur jumlah media non elektronik yang digunakan. Pengukuran: $N = A+B+C+D$ Sumber Data: Kabiro, Humas.</p>				
		Jumlah media	Definisi: media daring (<i>online</i>) adalah alat	3	5	-	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
		sosialisasi VMTS elektronik yang digunakan.	<p>sosialisasi VMTS yang pengoprasionalnya membutuhkan listrik. meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. poster elektronik, 2. running text, 3. videotron, 4. Radio 5. TV <p>Alasan: mengukur jumlah media non elektronik yang digunakan. Pengukuran: $N = A+B+C+D$ Sumber Data: Kabiro, Humas.</p>				
		Persentase pemahaman VMTS oleh Dosen dan Tendik.	Definisi: pemahaman VMTS adalah rekognisi dosen dan tendik terhadap visi lembaga sebagai awal	90%	92%	95%	97%

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>implementasi dalam pelaksanaan tupoksi dosen dan tendik sesuai job deskripsinya.</p> <p>Alasan: mengukur pemahaman VMTS.</p> <p>Pengukuran: % = <u>Dosen dan tendik yang paham</u> x 100 Jumlah total Dosen dan Tendik Tadris Matematika FTIK</p> <p>Sumber Data: WD2, Kabag, Kaprodi.</p>				
		Rata-rata pemahaman VMTS oleh Mahasiswa.	Definisi: pemahaman VMTS adalah rekognisi mahasiswa terhadap visi lembaga sebagai awal implementasi dalam pelaksanaan kegiatan sebagai sivitas akademika.	75%	80%	85%	87%

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>Alasan: mengukur pemahaman VMTS. Pengukuran: % = <u>Mahasiswa yang paham</u> x 100 Jumlah Mhs Tadris Matematika FTIK Sumber Data: WD2, Kabag, Kaprodi.</p>				

2. Tata Pamong

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatkan kualitas tata pamong, tata kelola, kepemimpinan dan kerjasama secara signifikan	Jumlah dokumen induk tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, dan kerjasama	<p>Definisi: Dokumen induk tata pamong adalah pedoman-pedoman yang menjadi acuan tata pamong di Tadris Matematika FTIK meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Sistem Tata Pamong 2. Pedoman Standar Tata Pamong 3. Dokumen Strategi Pencapaian Tata Pamong yang ideal. 4. Pedoman Monev Tata Pamong. 	18	-	-	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			5. Pedoman Sistem Tata Kelola (Sistala) 6. Standar dan Prosedur Tata kelola/SOP 7. Strategi Pencapaian Tata Kelola Fakultas yang baik. 8. Pedoman Monev Tata Kelola 9. Pedoman Kepemimpinan 10. Standar Kepemimpinan 11. Monev Kepemimpinan 12. Pedoman Kerjasama 13. Standar Kerjasama				

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			14. Pedoman Monev Kerjasama 15. Pedoman Survei Kepuasan Mitra 16. Kode Etik Dosen, 17. Kode Tendik, 18. Kode Mahasiswa. Alasan: mengukur akuntabilitas kepemimpinan Pengukuran: $N = \text{Total skor/Item}$ Sumber Data: WD2, Kabag				
		Jumlah dokumen induk sistem penjaminan mutu	Definisi: Dokumen induk tata pamong adalah pedoman-pedoman yang menjadi acuan tata pamong di Tadris Matematika FTIK meliputi: 1. Pedoman SPMI	5	-	-	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			2. Kebijakan Mutu 3. Manual Mutu 4. Kebijakan Mutu 5. Formulir Mutu Alasan: mengukur kehandalan SPMI Pengukuran: N = Total skor/Item Sumber Data: WD1, LPM				
		Indeks kepuasan layanan internal stakeholders	Definisi: Akumulasi rata-rata skor dengan rentang 1-4 pilihan dari dosen dan tendik sebagai internal stakeholder. Skor 4: sangat puas, 3: puas, 2: cukup, 1: tidak puas. Meliputi aspek: a. Kecepatan layanan	3,35	3,4	3,45	3,5

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			b. Keramahan layanan c. Kepedulian pelayanan d. Ketuntasan layanan Alasan: mengukur tingkat kepuasan layanan internal (layanan dari dosen dan tendik Tadris Matematika FTIK) Pengukuran: $N = \text{Total skor} / \text{Item}$ Sumber Data: WR2, Kabag				
		Indeks kepuasan layanan eksternal <i>stakeholders</i>	Definisi: Akumulasi rata-rata skor dengan rentang 1-4 pilihan dari mahasiswa sebagai eksternal stakeholder. Skor 4: sangat puas, 3: puas,	3,35	3,4	3,45	3,5

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>2: cukup, 1: tidak puas. Meliputi aspek: a. Kecepatan layanan b. Keramahan layanan c. Kepedulian pelayanan d. Ketuntasan layanan</p> <p>Alasan: mengukur tingkat kepuasan layanan internal (mahasiswa Tadris Matematika FTIK) Pengukuran: $N = \text{Total skor} / \text{Item}$ Sumber Data: WR3, Kasubag Akademik.</p>				
		Jumlah prodi yang	Definisi: Akumulasi jumlah prodi yang	4	5	5	6

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
		terakreditasi A (Unggul)	terakreditasi A dari BAN-PT. Alasan: mengukur kualitas prodi di lingkungan Tadris Matematika FTIK Pengukuran: N = A+B+C+D Sumber Data: Dekan, WD1+WR3, Kasubag Akademik.				
		Opini penilaian internal auditor.	Definisi: Penilaian dan capaian tingkat kesesuaian (<i>conformity</i>) dokumen dengan pelaksanaan di lapangan. Alasan: mengukur kualitas kesesuaian rencana yang tertulis di dokumen dengan	WTP	WTP	WTP	WTP

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>pelaksanaan kegiatan di lingkungan Tadris Matematika FTIK.</p> <p>Pengukuran: $N = A+B+C+D$</p> <p>Sumber Data: Dekan, WD1, WD2, WR3, Kabag, Kasubag Akademik dan Keuangan.</p>				
		Persentase serapan anggaran DIPA.	<p>Definisi: Persentase penggunaan dana yang dipagukan di Tadris Matematika FTIK.</p> <p>Alasan: mengukur tingkat serapan anggaran.</p> <p>Pengukuran: $N = \frac{\text{dana terpakai}}{\text{Dana total}} \times 100$</p> <p>Sumber Data: WD2, Kasubag</p>	87%	88%	90%	93%

			Keuangan.				
--	--	--	-----------	--	--	--	--

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
	Meningkatkan kedisiplinan bagi sivitas akademika	Persentase Kasus Etik yang diselesaikan.	<p>Definisi: Pelanggaran-pelanggaran etika baik yang oleh civitas akademika dan tendik.</p> <p>Alasan: mengukur persentase pelanggaran yang dapat diselesaikan oleh komisi etik Tadris Matematika FTIK.</p> <p>Pengukuran: $N = \frac{\text{kasus terselesaikan}}{\text{jumlah total kasus}} \times 100$</p> <p>Sumber Data: Komisi etik, WD2, Kabag.</p>	100%	100%	100%	100%
		Persentase Tingkat kesesuaian kompetensi pejabat.	<p>Definisi: Konformitas atau kesesuaian kompetensi yang dipersyaratkan dengan</p>	100%	100%	100%	100%

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>realitas pelaksanaan tugas di lapangan. Alasan: mengukur kesesuaian rekrutmen, penempatan, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pejabat yang dimonev oleh pihak yang terkait. Pengukuran: Skor = UJK A+UJK B+UJK C Sumber Data: WD2, Kabag.</p>				
	Meningkatnya kerja sama antar lembaga di dalam negeri	Jumlah kerjasama dalam negeri yang ditindaklanjuti.	Definisi: Kerjasama yang telah disepakati dalam bentuk MOU atau MOA antara lembaga di dalam negeri dengan Tadris Matematika FTIK.	40	50	70	80

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>Alasan: mengukur jumlah MOU dan MOA yang telah ditindaklanjuti berupa pelaksanaan kegiatan kemitraan.</p> <p>Pengukuran: Jml = A+B+C+dst</p> <p>Sumber Data: WD3, Kabag.</p>				
	Meningkatnya kerja sama antar lembaga luar negeri	Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti.	<p>Definisi: Kerjasama yang telah disepakati dalam bentuk MOU atau MOA antara lembaga di luar negeri dengan Tadris Matematika FTIK.</p> <p>Alasan: mengukur jumlah MOU dan MOA yang telah ditindaklanjuti berupa pelaksanaan kegiatan kemitraan.</p>	20	22	27	33

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			Pengukuran: Jml = A+B+C+dst Sumber Data: WD3, Kabag.				

3. Mahasiswa

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatkan kualitas mahasiswa sesuai tujuan yang diharapkan lembaga	Jumlah dokumen induk terkait dengan penerimaan mahasiswa baru (PMB)	Definisi: dokumen induk PMB meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru. 2. Standar Mahasiswa Baru. 3. Startegi Pencapaian PMB yang ideal. 4. Pedoman Monev PMB 5. Pedoman Mahasiswa asing. 6. Standar Mahasiswa asing. 	12	-	-	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<ul style="list-style-type: none"> 7. Strategi pencapaian standar PMB Mahasiswa asing 8. Pedoman Monev PMB Mahasiswa asing. 9. Pedoman Mutu Mahasiswa 10. Standar Mutu Mahasiswa (IPK, Makalah, Mutu Studi, Masa Studi, Mutu Skripsi) 11. Strategi pencapaian mutu mahasiswa 12. Monev Mutu Mahasiswa. 				

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>Alasan: mengukur kualitas PMB di UIN terkait dengan mahasiswa dalam negeri maupun asing.</p> <p>Pengukuran: N = A+B+C+D</p> <p>Sumber Data: TIPD, Panitia PMB, WR1, Kabag</p>				
		Jumlah dokumen induk layanan mahasiswa	<p>Definisi: dokumen induk layanan terhadap mahasiswa meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Layanan akademik, 2. Pedoman Layanan PA 3. Pedoman Layanan skripsi 	14	-	-	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			4. Pedoman Layanan Laboratorium 5. Pedoman Layanan perpustakaan 6. Pedoman Layanan sarpras 7. Pedoman Layanan karier 8. Pedoman Layanan BK 9. Pedoman Layanan Pengembangan Nalar 10. Pedoman Layanan Bakat Minat 11. Pedoman Layanan Soft skill				

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>12. Pedoman Layanan beasiswa</p> <p>13. Pedoman Layanan Kesehatan</p> <p>14. Pedoman Layanan Kewirausahaan</p> <p>Alasan: mengukur kehandalan dan kualitas layanan terhadap mahasiswa di Tadris Matematika FTIK IAIN Purwokerto.</p> <p>Pengukuran: N = A+B+C+D</p> <p>Sumber Data: TIPD, WD3, Kabag AK, Kasubag.</p>				

	Rasio mahasiswa	Definisi: mahasiswa pendaftar adalah	1:5,2	1:5,5	1:6	1:65
--	-----------------	---	-------	-------	-----	------

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
		pendaftar dengan yang diterima.	<p>jumlah animo mahasiswa yang sudah mendaftar pada prodi-prodi Tadris Matematika FTIK baik pada pilihan 1, 2, dan 3.</p> <p>Alasan: mengukur rasio mahasiswa yang mendaftar pada prodi di Tadris Matematika FTIK dan mahasiswa yang diterima setelah tes.</p> <p>Pengukuran: $N = \frac{\text{mhs yang diterima}}{\text{mhs yang mendaftar}} \times 100$</p> <p>Sumber Data: TIPD, Panitia PMB, WR1, Kabag</p>				

	Jumlah mahasiswa asing	Definisi: mahasiswa asing adalah mahasiswa yang	40	45	50	65
--	------------------------	--	----	----	----	----

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			berkewarganegaraan non WNI Alasan: mengukur jumlah mahasiswa non WNI. Pengukuran: Jml = A+B+C+dst Sumber Data: TIPD, Panitia PMB, WR1, Kabag				
		Persentase Mahasiswa yang mendapat beasiswa	Definisi: beasiswa adalah jenis subsidi biaya pendidikan yang diberikan pemerintah, lembaga, atau mitra lembaga kepada mahasiswa. Alasan: mengukur persentase penerima beasiswa dari semua sumber.	7%	9%	10%	11%

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>Pengukuran: $N = \frac{\text{jml mhs penerima beasiswa}}{\text{jml total mhs}} \times 100$</p> <p>Sumber Data: WR3, WD3, Kasubag KAK, Kabag Tadris Matematika FTIK</p>				
		Jumlah propinsi sebaran mahasiswa	<p>Definisi: jumlah propinsi asal mahasiswa.</p> <p>Alasan: mengukur sebaran asal propinsi. Semakin banyak jumlah menunjukkan bahwa rekognisi lembaga semakin baik.</p> <p>Pengukuran: $\text{Jml} = A+B+C+\text{dst.}$</p>	22	23	25	27

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			Sumber Data: WR3, WD3, Kasubag KAK, Kabag Tadris Matematika FTIK				
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	<p>Definisi: jumlah yang telah mengambil matakuliah wirausaha dan memulai atau melakukan kegiatan wirausaha (<i>startup</i>)</p> <p>Alasan: menghitung jumlah mahasiswa yang siap kerja melalui pengembangan matakuliah yang diambil di prodi.</p> <p>Pengukuran: Jml = A+B+C+dst.</p> <p>Sumber Data: WR1, WD3, Kaprodi,</p>	70	90	100	120

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
		<p>Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi</p>	<p>Kasubag KAK, Kabag Tadris Matematika FTIK</p> <p>Definisi: Sertifikat kompetensi dan profesi adalah bentuk rekognisi dan standarisasi kompetensi yang dikeluarkan oleh asosiasi dengan menjalani assesmen tertentu, Alasan: menghitung jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi sesuai dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan oleh prodi. Pengukuran:</p>	20%	25%	30%	35%

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			Jml = A+B+C+dst. Sumber Data: WR1, WD3, Kaprodi, Kasubag KAK, Kabag FTIK				
	Meningkatkan kompetensi pendidik yang profesional	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Definisi: Sertifikat kompetensi dan profesi adalah bentuk rekognisi dan standarisasi kompetensi yang dikeluarkan oleh asosiasi dengan menjalani assesmen tertentu, Alasan: menghitung jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi sesuai dengan capaian pembelajaran yang	20%	25%	30%	35%

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			dirumuskan oleh prodi. Pengukuran: Jml = A+B+C+dst. Sumber Data: WR1, WD3, Kaprodi, Kasubag KAK, Kabag Tadris Matematika FTIK				
	Meningkatkan terserapnya lulusan di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja (< 6 bulan)	Definisi: lulusan yang mendapatkan kerja kurang dari 3 bulan setelah lulus. Alasan: menghitung persentase jumlah lulusan yang diterima kerja oleh user dengan durasi waktu kurang dari 3 bulan. Pengukuran: Jml = A+B+C+dst.	65%	70%	75%	85%

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			Sumber Data: WD3, Kaprodi, Kabag, Kasubag akademik Tadris Matematika FTIK.				
	Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat internasional	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	<p>Definisi: mahasiswa yang mendapatkan kejuaraan 1-3 diajang internasional.</p> <p>Alasan: menghitung jumlah keikutsertaan mahasiswa dan perolehan prestasi serta daya saing mahasiswa di tingkat global.</p> <p>Pengukuran: Jml = A+B+C+dst.</p> <p>Sumber Data: WD3, Kaprodi, Kabag, Kasubag akademik Tadris Matematika</p>				

			FTIK.				
--	--	--	-------	--	--	--	--

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
	Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat nasional	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	<p>Definisi: mahasiswa yang mendapatkan kejuaraan 1-3 diajang nasional.</p> <p>Alasan: menghitung jumlah keikutsertaan mahasiswa dan perolehan prestasi serta daya saing mahasiswa di tingkat nasional.</p> <p>Pengukuran: Jml = A+B+C+dst.</p> <p>Sumber Data: WD3, Kaprodi, Kabag, Kasubag akademik Tadris Matematika FTIK.</p>				18

4. SDM

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
1,	Meningkatkan SDM yang unggul dan prima dalam pelayanan terhadap mahasiswa	Jumlah dokumen induk terkait dengan SDM	Definisi: Dokumen induk terkait dengan SDM meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Rekrutmen SDM (Dosen dan tendik) 2. Dokumen Standar SDM (Dosen dan Tendik) 3. Strategi Pencapaian Standar SDM 4. Pedoman Monev SDM 5. Pedoman Pengelolaan dan 	13	-	-	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			Pengembangan SDM 6. Standar Pengelolaan SDM 7. Strategi Pencapaian Pengelolaan SDM 8. Pedoman Monev Pengelolaan SDM 9. Pedoman Kinerja Dosen 10. Standar Kinerja Dosen 11. Stategi Pencapaian Standar Ideal Kinerja Dosen				

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>12. Pedoman Monev Kinerja Dosen</p> <p>13. Pedoman Survey Kepuasan Dosen</p> <p>Alasan: menghitung jumlah dokumen yang wajib ada terkait dengan SDM Tadris Matematika FTIK.</p> <p>Pengukuran: N = A+B+C+D dst</p> <p>Sumber Data: WD2, OKPP, Kabag, Kasubag akademik.</p>				
		Persentase dosen yang kualifikasi doktor	Definisi: dosen yang lulus dan memiliki ijazah pendidikan doktor atau S3.	60%	60%	60%	60%

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>Alasan: menghitung persentase SDM dengan kualifikasi S3 pada Tadris Matematika FTIK.</p> <p>Pengukuran: $N = \frac{\text{jml dosen yang doktor}}{\text{Jml total dosen Tadris Matematika FTIK}} \times 100$</p> <p>Sumber Data: WD2, OKPP, Kabag, kasubag akademik.</p>				
		Persentase dosen yang berjabatan Guru Besar	<p>Definisi: dosen dengan kualifikasi guru besar.</p> <p>Alasan: menghitung persentase SDM dengan kualifikasi guru besar pada Tadris Matematika FTIK.</p>	1,5%	1,7%	1,9%	2%

			Pengukuran:				
--	--	--	--------------------	--	--	--	--

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>$N = \frac{\text{jml dosen yang gubes}}{\text{jml total dosen Tadris Matematika FTIK}} \times 100$</p> <p>Sumber Data: WD2, OKPP, Kabag, kasubag akademik.</p>				
		Indeks kinerja dosen	<p>Definisi: Indeks kinerja dosen adalah skor indeks 1-4 yang diperoleh dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menyetor RPS b. Ketepatan menyetor soal UAS c. Ketepatan mengentri nilai akhir d. Ketepatan menyetor LBKD 	3,25	3,27	3,3	3,35

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>e. Rata-rata hasil angket mahasiswa terhadap dosen mengajar di kelas</p> <p>Alasan: menghitung kualitas dan ketepatan dosen dalam menjalankan tugas.</p> <p>Pengukuran: $N = \frac{\text{akumulasi skor (1-4)}}{\text{Total item}} \times 100$</p> <p>Sumber Data: WD2, OKPP, Kabag, kasubag akademik.</p>				
		Indeks kinerja tenaga kependidikan	Definisi: Indeks kinerja dosen adalah skor indeks	3,25	3,27	3,3	3,35

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>1-4 yang diperoleh dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian dari atasan langsung. b. Penilaian dari 2 kawan sejawat c. Penilaian dari 3 staf lainnya. <p>Alasan: menghitung kualitas dan kapasitas tendik dalam menjalankan tugas.</p> <p>Pengukuran: $N = \frac{\text{akumulasi skor (1-4)}}{\text{Total item}} \times 100$</p> <p>Sumber Data: WD2, OKPP, Kabag, kasubag akademik.</p>				
		Jumlah prestasi dosen	Definisi: jumlah pengakuan terkait	7	9	11	13

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>dengan salah satu atau akumulasi dari aktivitas dosen terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. IKD tertinggi tingkat institut b. Hibah penelitian dari Diktis c. Hibah dana penelitian dari lembaga donor. d. Mendapat Paten dari Kemenkumkam e. Visiting ke international university f. Reviewer jurnal Sinta 1 dan 2 g. Reviewer jurnal internasional (minimal Q4) 				

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>Alasan: menghitung kualitas dan kapasitas tendik dalam menjalankan tugas.</p> <p>Pengukuran: $N = \frac{\text{akumulasi skor (1-4)}}{\text{Total item}} \times 100$</p> <p>Sumber Data: WD2, OKPP, Kabag, kasubag akademik.</p>				
	Terciptanya perkuliahan yang ideal dan kondusif	Rasio dosen mahasiswa	<p>Definisi: perbandingan antara jumlah dosen dengan mahasiswa:</p> <p>Alasan: menghitung kecukupan ideal jumlah dosen dan mahasiswa dalam</p>	1:32	1:31	1:30	1:29

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			pelaksanaan tridharma PT. Pengukuran: $N = \frac{\text{jumlah mhs}}{\text{Jumlah dosen}}$ Sumber Data: WD2, OKPP, Kabag, kasubag akademik.				
	Meningkatkan keilmuan dosen sesuai rumpun ilmunya	Persentase dosen yang tergabung asosiasi	Definisi: Partisipasi dosen dalam kegiatan perkumpulan dosen rumpun matakuliah: Alasan: menghitung rekognisi kualitas dan kapasitas dosen dalam menjalankan tugas. Pengukuran: $N = \frac{\text{akumulasi skor (1-4)}}{\text{Total item}} \times 100$	12%	15%	20%	30%

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			Sumber Data: WD2, OKPP, Kabag, kasubag akademik.				
	Meningkatkan profesionalisme dosen di bidangnya	Jumlah tendik yang memiliki Lisensi/Personal Certification	Definisi: jumlah pengakuan terkait dengan kompetensi tendik dibuktikan dengan lisensi atau sertifikat profesi, baik dari BNSP maupu international certification. Alasan: menghitung kualitas dan kapasitas tendik dalam menjalankan tugas. Pengukuran: N = Sumber Data: WD2, OKPP, Kabag, kasubag akademik.	6	8	9	10

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatkan tata kelola keuangan, sarana dan prasarana yang lebih transparan dan akuntabel	Jumlah dokumen induk terkait dengan keuangan dan sarpras	Definisi: Dokumen induk keuangan dan sarpras meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Pengelolaan Keuangan 2. Standar Mutu Pengelolaan Keuangan 3. Strategi Pencapaian Mutu Pengelolaan Keuangan 4. Pedoman Monev Keuangan. 	-	-	-	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			5. Pedoman Pengelolaan Sarana 6. Standar Mutu Pengelolaan Sarana 7. Strategi Pencapaian Mutu Pengelolaan Sarana 8. Pedoman Monev Sarana 9. Pedoman Survei Kepuasan Pengguna terhadap Pengelolaan Sarana yang dilakukan secara online				

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			10. Pedoman Pengelolaan Prasarana 11. Standar Mutu Pengelolaan Prasarana 12. Strategi Pencapaian Mutu Pengelolaan Prasarana 13. Pedoman Monev Prasarana 14. Pedoman Survei Kepuasan Pengguna terhadap Pengelolaan Prasarana yang dilakukan secara online				

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			15. Pedoman Pengelolaan TI 16. Standar Mutu Pengelolaan TI 17. Strategi Pencapaian Mutu Pengelolaan TI 18. Pedoman Monev TI. 19. Pedoman Survei Kepuasan Pengguna terhadap Pengelolaan TI yang dilakukan secara online				

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>Alasan: mengukur kualitas pengelolaan keuangan, sarpras,</p> <p>Pengukuran: N = A+B+C+D dst</p> <p>Sumber Data: WD2, OKPP, Kabag, kasubag akademik.</p>				
		Jumlah DOM	<p>Definisi: ketersediaan dana operasional per mahasiswa</p> <p>Pengukuran: <u>Total dana 3 tahun</u> Total mahasiswa 3 tahun</p> <p>Alasan: mengukur idealitas dana operasional yang dibutuhkan</p>	20 jt	20,5 jt	21 jt	22jt

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			mahasiswa per tahun Sumber Data: Bendahara, Kasuba AUK, AK				
		Rata-rata jumlah dana pendidikan	Definisi: ketersediaan dana operasional pendidikan Pengukuran: <u>Total dana 3 tahun</u> Total mahasiswa 3 tahun Alasan: mengukur idealitas dana operasional yang dibutuhkan pendidikan per tahun Sumber Data: Bendahara, Kasubag AUK, AK	20,5 jt	23 jt	24 jt	25 jt

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
		Rata-rata jumlah dana penelitian	<p>Definisi: ketersediaan dana operasional penelitian</p> <p>Pengukuran: $N = \frac{\text{Rata2 Total dana penelitian (3 th)}}{\text{Rata-rata Jumlah Dosen (3 th)}}$</p> <p>Alasan: mengukur idealitas dana operasional yang dibutuhkan penelitian per tahun</p> <p>Sumber Data: Bendahara, Kasubag AUK, AK</p>	12 jt	15 jt	17 jt	20 jt
		Rata-rata jumlah dana PkM	<p>Definisi: ketersediaan dana operasional PkM</p> <p>Pengukuran:</p>	7 jt	8 jt	9 jt	10 jt

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>$N = \frac{\text{Rata2 Total dana PkM}}{\text{Rata-rata Jumlah Dosen}} \text{ (3 th)}$</p> <p>Alasan: mengukur idealitas dana operasional yang dibutuhkan PkM per tahun</p> <p>Sumber Data: Bendahara, Kasubag AUK, AK</p>				
	Meningkatkan aseibilitas yang representatif bagi inklusif	Jumlah aseibilitas Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (MBK)	<p>Definisi: Asesibilitas MBK meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Toilet khusus MBK 2. Label Braille 3. Informasi dalam bentuk suara; 	3	4	5	6

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>4. Lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda;</p> <p>5. Jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus;</p> <p>6. Peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul;</p> <p>Pengukuran: N = A+B+C+D dst</p> <p>Alasan: mengukur kualitas layanan bagi MBK.</p> <p>Sumber Data: WD 3, Kasubag AUK, AK</p>				

6. Pendidikan

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat program studi	Jumlah pedoman pendidikan	<p>Definisi: Pedoman pendidikan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Akademik (Tujuan, Standar Mutu, Sasaran Mutu, Strategi, Metode dan Instrumen untuk mengukur). 2. Pedoman Pendidikan (Kurikulum, Rencana Pembelajaran [suasana akademik dan integrasi riset dan pengabdian 	22	-	-	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>dalam pembelajaran</p> <p>3. Standar Mutu Pendidikan.</p> <p>4. Strategi Pencapaian Standar Mutu Pendidikan (alokasi SDM dan Mekanisme kontrol)</p> <p>5. Pedoman Penyusunan RPS.</p> <p>6. Pedoman Survei Kepuasan Standar Mutu Pendidikan</p> <p>7. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran</p>				

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			8. Standar Pelaksanaan /proses Pembelajaran 9. Stategi Pencapaian Mutu Proses Pembelajaran 10. Pedoman Monev Pembelajaran. 11. Pedoman Penilaian Pembelajaran 12. Standar Mutu Penilaian Pembelajaran 13. Strategi Pencapaian Penilaian Pembelajaran				

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			14. Panduan Monev Penilaian Pembelajaran 15. Pedoman integrasi riset, pembelajaran, dan pengabdian. 16. Standar integrasi RPP (Riset, pembelajaran dan PkM) 17. Strategi pencapaian Standar Mutu Integrasi RPP 18. Pedoman Monev Standar Mutu Inegrasi RPP				

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			19. Pedoman Suasana Akademik 20. Standar Suasana Akademik 21. Strategi Pencapaian Standar Mutu Akademik 22. Pedoman Monev Mutu Akademik Pengukuran: $N = A+B+C+D$ dst Alasan: mengukur kualitas integrasi RPP. Sumber Data: LPPM, WD 1, Kasubag AUK, AK				
		Persentase integrasi antara	Definisi: jumlah riset yang digunakan	15%	20%	30%	50%

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
		pendidikan dan penelitian	<p>sebagai referensi pembelajaran dan PkM.</p> <p>Pengukuran: N = jumlah riset yang digunakan pembelajaran di kelas dibagi total jumlah riset kali 100</p> <p>Alasan: mengukur kualitas integrasi RPP.</p> <p>Sumber Data: LPPM, WD 1, Kasubag AUK, AK</p>				
		Rata-rata IPK mahasiswa	<p>Definisi: jumlah rata-rata IPK seluruh mahasiswa</p> <p>Pengukuran: N = $\frac{\text{jumlah IPK}}{\text{Jumlah mhs}}$</p>	3,51	3,52	5,54	3,55

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>Alasan: mengukur kualitas IPK mahasiswa</p> <p>Sumber Data: LPPM, WD 1, Kasubag AUK, AK</p>				
		Jumlah presentase dosen pengguna elearning	<p>Definisi: jumlah dosen yang aktif menggunakan e-learning (moodle base atau google class room)</p> <p>Pengukuran: $N = \frac{\text{Jml dosen yang menggunakan e-learning}}{\text{Jumlah dosen}}$</p> <p>Alasan: mengukur kemudahan akses perkuliahan dengan menggunakan sarana komputer.</p>	17%	20%	25%	30%

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			Sumber Data: LPPM, WD 1, Kasubag AUK, AK				

7. Penelitian

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatkan hasil penelitian yang solutif dan aplikatif bagi sivitas akademika dan stakeholders	Jumlah dokumen induk penelitian	Definisi: Dokumen terkait dengan penelitian meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. RIP PkM 2. Renstra/Roadmap PkM 3. Pedoman PkM 4. Standar PkM (Dosen dan Mahasiswa) 5. SOP PkM 6. Strategi pencapaian standar mutu PkM dosen dan mahasiswa. 7. Panduan money PkM 8. Pedoman Survey Kepuasan Layanan PkM 	9	-	-	-

			<p>9. Panduan sosialisasi pedoman PkM</p> <p>Pengukuran: N = 1+2+3+4 dst</p> <p>Alasan: Mengukur kualitas penelitian</p> <p>Sumber Data: LPPM, WD 1, Kabag, Kasubag</p>				
		<p>Jumlah PkM mahasiswa (skripsi) yang merupakan bagian dari PkM dosen</p>	<p>Definisi: Kolaboarsi PkM antara mahasiswa dan dosen, dengan out masing-masing.</p> <p>Pengukuran: N = 1+2+3+4 dst</p> <p>Alasan: Mengukur keterlibatan penyemaian keilmuan dari dosen ke mahasiswa.</p> <p>Sumber Data: Perpustakaan, LPPM,</p>	345	354	363	387

			WD 1, Kabag, Kasubag				
		Jumlah publikasi hasil dosen di internasional journal yang bereputasi	<p>Definisi: Publikasi pada Sinta 1 atau minimal Q3 dengan <i>impact factor</i> 1.15</p> <p>Pengukuran: N = 1+2+3+4 dst</p> <p>Alasan: Mengukur kualitas artikel hasil riset dosen dan mahasiswa.</p> <p>Sumber Data: Google scholar, SJR Scimago, WoS, Sinta, Perpustakaan, LPPM, WD 1, Kabag, Kasubag</p>				8

8. Pengabdian

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatkan pengabdian yang memiliki manfaat besar bagi masyarakat	Jumlah dokumen induk penelitian	Definisi: Dokumen terkait dengan penelitian meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. RIP PkM 2. Renstra/Roadmap PkM 3. Pedoman PkM 4. Standar PkM (Dosen dan Mahasiswa) 5. SOP PkM 6. Strategi pencapaian standar mutu PkM dosen dan mahasiswa. 7. Panduan money PkM 8. Pedoman Survey Kepuasan Layanan PkM 	9	-	-	-

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>9. Panduan sosialisasi pedoman PkM</p> <p>Pengukuran: N = 1+2+3+4 dst</p> <p>Alasan: Mengukur kualitas penelitian</p> <p>Sumber Data: LPPM, WD 1, Kabag, Kasubag</p>				
		<p>Jumlah PkM mahasiswa (skripsi) yang merupakan bagian dari PkM dosen</p>	<p>Definisi: Kolaboarsi PkM antara mahasiswa dan dosen, dengan out masing-masing.</p> <p>Pengukuran: N = 1+2+3+4 dst</p> <p>Alasan: Mengukur keterlibatan penyemaian keilmuan dari dosen ke mahasiswa.</p>	345	354	363	387

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			Sumber Data: Perpustakaan, LPPM, WD 1, Kabag, Kasubag				
		Jumlah publikasi hasil dosen di internasional journal yang bereputasi	Definisi: Publikasi pada Sinta 1 atau minimal Q3 dengan <i>impact factor</i> 1.15 Pengukuran: N = 1+2+3+4 dst Alasan: Mengukur kualitas artikel hasil riset dosen dan mahasiswa. Sumber Data: Google scholar, SJR Scimago, WoS, Sinta, Perpustakaan, LPPM, WD 1, Kabag, Kasubag				8

9. Luaran dan Capaian Tridharma

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatkan luaran dan capaian tridharma yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat	Rata-rata IPK mahasiswa	Definisi: Akumulasi IPK seluruh mahasiswa Tadris Matematika FTIK pada semester tertentu Pengukuran: <u>Akumulasi IPK Kesleuruhan</u> Jumlah mhs Alasan: Mengukur ketercapaian IPK Sumber Data: Sisca, Kabag TU, Kasubag AK	3,3	3,35	3,38	3,39
		Rata-rata masa studi mahasiswa	Definisi: Akumulasi rata-rata masa tempuh belajar dari masuk hingga lulus. Pengukuran: <u>Akumulasi tahun secara kesleuruhan</u>	4,5	4,2	4,1	4,0

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>Jumlah mhs Alasan: Mengukur ketercapaian penyelesaian studi. Sumber Data: Sisca, Kabag TU, Kasubag AK</p>				
		Rata-rata waktu tunggu lulusan	<p>Definisi: Akumulasi rata-rata masa tempuh belajar dari masuk hingga lulus. Pengukuran: <u>Akumulasi tahun secara keseluruhan</u> Jumlah mhs Alasan: Mengukur ketercapaian penyelesaian studi. Sumber Data: Sisca, Kabag TU, Kasubag AK</p>	5	4	4	3

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
		Jumlah publikasi mahasiswa	<p>Definisi: total karya yang terpublikasi dari mahasiswa meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel jurnal 2. Esai di media 3. Prosiding 4. Buku ber ISBN <p>Pengukuran: N = A+B+C+D dst</p> <p>Alasan: Mengukur produktivitas mahasiswa</p> <p>Sumber Data: SIMAS, Kabag TU, Kasubag AK</p>				22
		Jumlah publikasi dosen	<p>Definisi: total karya yang terpublikasi oleh dosen meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel jurnal 2. Esai di media 3. Prosiding 				24

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
			<p>4. Buku ber ISBN Pengukuran: $N = A+B+C+D$ dst Alasan: Mengukur produktivitas dosen. Sumber Data: Sinta, Kabag TU, Kasubag AK</p>				
		Jumlah HAKI yang didaftarkan	<p>Definisi: total karya yang memperoleh HKI dari Kemenkumham meliputi: Pengukuran: $N = A+B+C+D$ dst Alasan: Mengukur produktivitas dosen dan mahasiswa. Sumber Data: SIMAS, Kabag TU, Kasubag AK</p>				6

No.	Tujuan, Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Alasan, Cara Pengukuran, Sumber Data	2021	2022	2023	2024
		Jumlah sitasi	Definisi: total jumlah sitasi pada karya dosen Pengukuran: $N = A+B+C+D$ dst Alasan: Mengukur produktivitas dosen dan mahasiswa Sumber Data: SIMAS, Kabag TU, Kasubag AK	40	30	40	50

B. Sasaran Strategis dan Target Pencapaian Tadris Matematika FTIK IAIN Purwokerto 2021-2024

Sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2021 – 2024, **Sasaran, Target dan Waktu Capaian RIP dalam Renstra UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2021 – 2024**, adalah sebagai berikut:

Tabel
Sasaran Strategis dan Target Pencapaiannya

No.	Sasaran Mutu (<i>Tentative</i>)	Sasaran Min*	Sasaran Prodi**	Capaian Tahun	
				2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tersusun profil lulusan, standar kompetensi lulusan dan struktur isi kurikulum masing-masing program studi yang adaptif merdeka belajar dan dapat memenuhi kebutuhan stakeholders.	80%	80%	82%	82%
2.	Persentase jumlah bahan ajar yang mengintegrasikan dimensi keilmuan, keislaman, dan kewirausahaan dalam capaian pembelajaran mata kuliah di	80%	80%	82%	82%

	program studi				
3.	Persentase Kehadiran Dosen dan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran	95%	95%	98%	98%
4.	Jumlah judul Penelitian Mandiri dosen	4 judul	4 judul	5 judul	5 judul
5.	Jumlah Publikasi Ilmiah (seminar dan jurnal) dosen	4 judul	4 judul	12 judul	22 judul
6.	Jumlah HAKI/Paten dosen	2 buah	2 buah	8 buah	6 buah
7.	Kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan/dikoordinasi oleh program studi	2 kegiatan	2 kegiatan	7 kegiatan	14 kegiatan
8.	Persentase tugas akhir terunggah ke repository PT	100%	100%	100%	100%
9.	Persentase capaian penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbasis riset dan PkM dalam setiap MK	10 %	10%	20%	20%
10.	Publikasi hasil penelitian mahasiswa (jurnal; presenter)	2 Judul	2 judul	7 judul	6 judul
11.	Kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa.	2 Judul	2 buah	5 judul	6 judul
12.	Buku karya Dosen	1 Judul	1 buah	4 judul	2 judul

**minimal untuk semua Program Studi di UIN SAIZU yang ditentukan GKM*

***sasaran yang ditentukan Program Studi yang memenuhi atau melampaui*

Catatan: 1) apabila capaian tidak terukur/tidak ada, beri tanda dash (-)

2) sasaran mutu tambahan dapat dikembangkan oleh masing-masing program studi.

Bab VI

Penutup

Rencana Strategis Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2021-2024 adalah dasar Rencana Operasional tahunan.

Dengan demikian, Rencana Strategis ini menjadi Arah Kebijakan Umum Koordinator Tadris Matematika FTIK/Pimpinan, Rencana Kinerja Lima Tahunan, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Semua rencana Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang belum sesuai dengan Rencana Strategis Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2021-2024 ini harus diselaraskan.

Pendanaan implementasi Rencana Strategis Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2021-2024 ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber dana lainnya. Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Rencana Strategis Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H.

Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2021-2024 menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif Pimpinan Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang diajukan kepada Senat UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk mendapat persetujuan.

Rencana Strategis Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2021-2024 ini harus dijabarkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional (Renop), serta dilengkapi dengan target-target indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum di dalam Rencana Strategis Tadris Matematika FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2021-2024 ini dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam rangka menjalankan program-program tersebut.